

**KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA
DALAM MENJAGA KERUKUNAN
ANTAR UMAT BERAGAMA**

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabubaten Lampung Timur

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ririn Suprapti

NPM 1703060073

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H/2021 M

**KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA
DALAM MENJAGA KERUKUNAN
ANTAR UMAT BERAGAMA**

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabubaten Lampung Timur

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Ririn Suprapti

NPM 1703060073

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos., M.Kom.I.



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouin.ac.id; e-mail
fuad.iam@metrouin.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM
MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

N. Nama : RIRIN SUPRAPTI
NPM : 1703060073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Dosen Pembimbing II

Dr. Aliyandi A. Lulu, M.Kom.I
NIDN 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail:
fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : RIRIN SUPRAPTI
NPM : 1703060073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

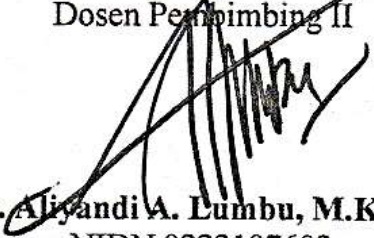
Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN 0223107602

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patmingsih, M.Sos. I
NIP 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0968/In.28.9/0/PP.009/12/2021

Skripsi dengan Judul: Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur disusun Oleh: Ririn Suprapti, NPM : 1703060073, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 6 Desember 2021

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. Khotijah, M.Pd

Penguji I : Dra. Yerni, M.Pd

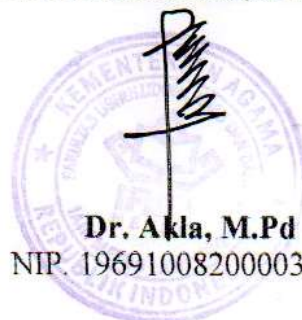
Penguji II : Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN

LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Ririn Suprapti

1703060073

Penelitian ini dilatar belakangi oleh komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, dalam mengembangkan kesepahaman di antara pemimpin dan tokoh agama melalui berbagai pertemuan dan kontak pribadi, serta mengembangkan perangkat peraturan yang berfungsi mencegah kemungkinan timbulnya penggunaan agama sebagai sistem acuan hingga peringkat konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama . Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencangkup sumber data primer dan sumber data skunder, Peneliti melakukan teknis pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama adalah adanya peran aktif tokoh agama dalam menerapkan prinsip-prinsip komunikasi kelompok dalam bentuk gotong royong, musyawarah antar umat seagama maupun umat beragama lain, dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama maupun terhadap lingkungan sekitar, saling menghormati satu sama lain agar terciptanya lingkungan yang harmonis dan hidup rukun. Faktor pendukung agar terciptanya kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja ialah, memiliki rasa simpati, sikap toleransi yang tinggi yang dimiliki setiap individu, sedangkan faktor penghambat adalah ada sebagian individu yang kurang sadar bahwa hidup ini perlu dalam meningkatkan suatu kerukunan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Suprapti
NPM : 1703060073
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan
dalam pustaka.

Metro, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan



Ririn Suprapti
NPM 1703060073

HALAMAN MOTTO

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا
أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Sarimun dan Ibu Yatirah terimakasih atas segala doa dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Kakak yang sudah memberikan dukungan serta membiayai sekolah sampai kuliah
3. Dra. Khotijah, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
Ratna, Simut, dan Indah Murti
6. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
7. Almamater IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT, atas Taufiq dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul “Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos. Penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dra. Khotijah, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, 17 Juni 2021
Peneliti



Ririn Suprapti
NPM 1703060073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan dan Mafaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
G. Metode Penelitian	12
a) Jenis dan Sifat Penelitian	12
b) Sumber Data	13
c) Teknik Pengumpulan Data	14
d) Teknik Penjamin Keabsahan Data	16
e) Teknik Analisis Data	17

BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Komunikasi Kelompok.....	19
a. Prinsip Komunikasi Dalam Islam.....	19
b. Pengertian Komunikasi.....	21
c. Fungsi dan Tujuan Komunikasi.....	23
d. Bentuk-Bentuk Komunikasi	24
e. Pengertian Kelompok	25
f. Komunikasi Kelompok	25
g. Proses-Proses Komunikasi Kelompok.....	27
h. Karakteristik Komunikasi Kelompok.....	27
i. Fungsi Komunikasi Kelompok	28
B. Tokoh Agama	28
a. Pengertian Tokoh Agama	28
b. Fungsi tokoh Agama.....	29
C. Kerukunan Umat Beragama	30
a. Pengertian Kerukunan	30
b. Manfaat kerukunan	31
c. Dasar Kerukunan Umat Beragama.....	32
d. Tujuan Kerukunan	32
 BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	 35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Kondisi Geografis	35

C. Visi dan Misi Dasar Desa Rama Puja.....	38
BAB IV ANALISIS DATA	39
A. Penerapan prinsip-prinsip komunikasi kelompok yang dilakukan tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja.....	39.....
B. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi kelompok yang dilakukan oleh tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja	50
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Penduduk Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur	36
Table 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Desa Rama Puja

Lampiran 2. Izin Research

Lampiran 3. Surat Tugas

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 5. Alat Pengumpul Data

Lampiran 6. Outline

Lampiran 7. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 8. Lampiran Foto

Lampiran 9. Surat Balasan Research

Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 11. Surat Uji Turnitin

Lampiran 12. Surat Penunjukan Skripsi

Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Sebelum memasuki pembahasan lebih lanjut dalam isi skripsi yang dibuat, penulis lebih dahulu melakukan penguraian judul yang penulis angkat sebagai pokok penulisan skripsi. Hal tersebut untuk memberikan pengaruh dan penjelasan serta memberikan sebuah batasan-batasan dalam penulisan skripsi.

Judul dalam skripsi ini ialah Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Komunikasi kelompok adalah proses penyampaian pesan antar manusia dalam bentuk isi pikiran, ide, gagasan pendapat, dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian pesan. Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan, orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan dinamakan komunikan.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam melakukan komunikasi harus menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh lawan bicara. komunikasi sendiri sangat penting untuk memahami suatu sifat seseorang yang menjadi lawan bicara.

¹Asep Saeful Muhtadi, *Penghantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) Hlm. 14-15

Kelompok adalah sesuatu yang alami, karena manusia sebagai makhluk sosial akan berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga membentuk kelompok-kelompok tertentu.²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa, manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, tujuannya kelompok ialah untuk mewujudkan nilai-nilai sosial pada suatu masyarakat. Penelitian ini mengarah pada masyarakat yang hidup berdampingan dengan perbedaan agama di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara.

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antar beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya.³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa kegiatan bertujuan untuk berbagi informasi, mendiskusikan masalah dimana akan muncul keterkaitan satu sama lainnya di dalam kelompok itu sehingga ada tujuan misi, visi yang sama.

Terkait peran, fungsi dan kewajiban tokoh agama ini Umar Hasyim mengemukakan ada enam fungsi, peran dan tanggung jawabnya tokoh agama sebagai da'I penyiara agama Islam, pemimpin rohani, pengembang amanah, pembina umat, penuntut umat, dan penegak kebenaran.

² Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013) Hlm. 1

³ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017) Hlm. 74

Dengan demikian tokoh agama menempati posisi sangat penting di masyarakat, terutama sebagai jembatan dari proses transmisi nilai-nilai aturan-aturan keagamaan. Tokoh agama dipandang sosok yang mengerti tentang berbagai persoalan hukum agama, baik yang berkenaan dengan ibadah maupun muamalat.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa, Peran tokoh agama dalam masyarakat memegang Peran penting untuk membantu masyarakat dalam menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seorang tokoh agama dalam masyarakat memiliki pengaruh besar.

Kerukunan umat beragama merupakan suatu komponen kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Berdasarkan penelitian historis kultural, bangsa Indonesia adalah bangsa yang bersifat religius, bangsa yang agamis. Hal ini terbukti bahwa kehidupan bangsa kita tidak dapat dilepaskan dari kehadiran dan perkembangan agama-agama besar dunia, Hindu, Budha, Islam, Kristen (Katolik, Protestan). Karena itu pertumbuhan kebudayaan Indonesia amat dipengaruhi dan diwarnai oleh nilai-nilai dan norma-norma agama.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa, kerukunan hidup damai dan tentram saling toleransi antar masyarakat yang beragama sama maupun berbeda, kesediaan mereka untuk menerima adanya perbedaan

⁴ Karimi Toweren, “ Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah” *Journal of Islamic Education* Vol. 1 No. 1(2018): 267, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

⁵ Zulfi Imran, Sakban Lubis, “Peran Pemuka Agama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan,” *Jurnal Hukum Responsif FH Unpad* Vol 6 No.1 (6 November 2018): 96,<http://jurnal.pancabudi.ac.id>

keyakinan dengan orang atau kelompok lainnya, membiarkan orang lain untuk mengamalkan ajaran yang diyakini oleh masing-masing orang.

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, yang menjadi fokus tempat penelitian, mengenai Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama.

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, yang hidup berdampingan dengan perbedaan-perbedaan yang ada, mengingat perbedaan agama yang ada antara agama Islam dan juga Hindu dapat hidup dengan rukun dan berkomunikasi dengan baik.

B. Latar Belakang Masalah

Mengembangkan kesepahaman di antara pemimpin dan tokoh agama melalui berbagai pertemuan dan kontak pribadi, serta mengembangkan perangkat peraturan yang berfungsi mencegah kemungkinan timbulnya penggunaan agama sebagai sistem acuan hingga peringkat konflik.

Dengan adanya pluralisme agama, jelas berarti toleransi keagamaan menjadi sangat penting karena perbedaan-perbedaan dan perpecahan antara kelompok keagamaan dapat memicu konflik. Karena pada mulanya hubungan antara masyarakat yang berbeda-beda agama tersebut, dapat hidup rukun dan harmonis jika saling bertoleransi satu dengan yang lain.

Kerukunan yang hendak dicapai ialah yang kokoh dan tahan uji, kerukunan seperti ini mencerminkan 5 kualitas yaitu: religius, harmonis, dinamis, kreativitas dan produktif.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa, dengan adanya toleransi setiap agama dapat menjadikan sebuah lingkungan menjadi rukun dan harmonis, tanpa adanya pertikaian atau kesalah pahaman antara satu dengan yang lain.

Hubungan antara agama dan masyarakat juga terlihat di dalam masalah ritual. Kesatuan masyarakat pada masyarakat itu sangat tergantung pada *conscience collective* (hati nurani kolektif), dan agama nampak memainkan peran ini.⁷

Agama dalam satu sisi dipandang sebagai sumber moral dan nilai, dan pada sisi lain sebagai sumber konflik. Misalnya pemeluk agama kadang menampilkan wajah ganda. Mungkin sebagai bentuk solidaritas sosial, maka hampir semua pemeluk agama akan berinteraksi dan berpandangan sama (untuk sementara) Dalam menyikapi misalnya sebuah musibah.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa, agama dalam lingkungan sangatlah penting karena sebuah moral dan nilai agama dan masyarakat memiliki hubungan yang erat, agama juga memiliki peran yang sangat penting.

⁶ Aliyandi A Lumbu, "Dialog Antar Umat Beragama Dalam Menanggulangi Konflik (Studi Pada Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung)," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3 No.1 (2019): 110-119, https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/article/view/1032

⁷ Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Sosiologi Agama* (Bandar Lampung: Team Aura Creative, 2015) Hlm. 102

⁸ *Ibid.*,107

Seperti di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, terdapat dua agama yaitu Islam dan Hindu mereka hidup berdampingan dengan perbedaan-perbedaan yang ada, meskipun di Desa Rama Puja kepala Desanya beragama Hindu dan pernah terjadi konflik saat pemilihan kepala Desa namun setelah pemilihan selesai sudah tidak ada konflik lagi.

Sebagai satu daerah yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Desa Rama Puja dianggap sebagai daerah pilihan untuk dijadikan objek penelitian oleh penulis tentang komunikasi kelompok atau cara menjaga kerukunan antar umat beragama.

Hal ini yang menarik, peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Dimana dalam satu lingkungan terdapat dua agama yang berbeda dapat hidup rukun dengan perbedaan yang ada.

Berdasarkan observasi awal di Desa Rama Puja RT. 23 RW. 9 Dusun 5, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan masyarakat 75% masyarakat beragama Islam, 20% Beragama Hindu, 5% beragama Kristen.

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Supadi tokoh agama Islam di desa Rama Puja, desa tersebut hidup dengan rukun dan tidak pernah terjadi pertikaian dengan agama lain maupun desa lain, jika ada masyarakat asing yang masuk di desa Rama Puja melakukan hal yang tidak baik seperti mencuri akan diselesaikan secara musyawarah dengan tokoh agama bagaimana baiknya. Walaupun kepada desa disana beragama Hindu, masyarakat tetap hidup rukun alasan masyarakat memilih kepala desa bapak Wayan Dastre sebagai kepala desa yang menganut agama Hindu karena di masa jabatannya yang pertama

bapak Wayan Dastre dapat menghilangkan perjudian di desa Rama Puja sampai saat ini.⁹

Berdasarkan hasil wawancara hasil pra survei dapat dipahami bahwa, Untuk menciptakan kerukunan dalam bermusyawarah, hal utama yang paling mereka tekankan adalah bermusyawarah untuk mendapatkan kesepakatan bersama, sehingga toleransi yang berarti suatu kualitas kesabaran terhadap pendapat-pendapat, keyakinan-keyakinan, tingkah laku, adat istiadat yang berbeda dari apa yang dimiliki dianggap menjadi masalah yang terpenting.

Sebagaimana kondisi masyarakat di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang hidup rukun antar umat beragama, mereka dapat hidup dengan rukun dengan perbedaan-perbedaan yang ada. Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul komunikasi kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti, penulis melakukan penelitian di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara pada RT 23 RW 09 Dusun 5. Penelitian ini berfokus pada tokoh agama dimana tokoh agama pemegang tanggung jawab besar untuk masyarakat. Jadi begitu pentingnya tokoh agama memberi arahan dan sebagai figur contoh yang baik terhadap masyarakat terutama pada masyarakat yang berbeda agama. Dalam penelitian

⁹ Wawancara dengan Bapak Supadi, Sebagai Tokoh Agama Islam pada tanggal Sabtu 31 Oktober 2020 di Desa Rama Puja, Pukul 10.00 WIB.

ini, penulis akan meneliti bagaimana komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang di atas, maka dari itu dirumuskan pertanyaan untuk penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama pada masyarakat di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan pertanyaan penelitian jadi yang menjadi tujuan dalam penelitian ini :
 - a. Untuk meneliti komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama
2. Manfaat yang ingin diperoleh oleh penulis ialah :
 - a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini sebagai tujuan pengembangan, wawasan, kemampuan, serta sebuah keterampilan peneliti, menambah

pengalaman penulis di lapangan, juga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang khususnya mahasiswa, komunikasi kelompok tokoh agama didalam masyarakat, dapat dijadikan sebuah acuan informasi mengenai komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam mengenai Komunikasi Kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

F. Penelitian Relevan

Peneliti akan menjabarkan perbedaan dan persamaan dalam bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti lainnya. Dalam hal ini akan peneliti kemukakan untuk menghindari adanya suatu pengulangan kajian terhadap beberapa hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui apa yang membedakannya antara peneliti dengan peneliti yang lain.

Pertama, Alvi Choirul Murfi'ah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, berjudul Peran Tokoh Masyarakat Dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Klepu Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo.¹⁰ Pernah terjadi kecemburuan sosial dari pihak Islam karena pihak Katolik selalu membantu pembangunan desa dengan memberikan sumbangan dana. Mereka beranggapan bahwa pihak

¹⁰ Albi Choirul Murfi'ah, 2017, Peran Tokoh Masyarakat Dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Klepu Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo, Skripsi IAIN Ponorogo.

Katolik hanya mencari muka dan sebagai upaya kristenisasi. Dan yang paling rentan adalah ketika ada pemilihan pemerintah di Desa Klepu, banyak terjadi masalah yang disebabkan oleh pihak-pihak yang terlalu fanatik akan agamanya dan juga terdapat banyak provokator pada waktu itu. Agar tetap rukun mendorong dan mengarahkan seluruh umat beragama untuk hidup rukun dalam bingkai pancasila dan konstitusi dalam tertib hukum bersama dan memfungsikan perantara lokal seperti adat istiadat, tradisi dan norma-norma sosial, dan menjembatani komunikasi tokoh antar umat beragama. Perbedaan dan persamaan penulis ini dengan Alvi Choirul Murfi'ah. Persamaannya, sama-sama mengkaji dalam peran tokoh agama, objeknya sama-sama tokoh agama. Perbedaannya untuk membangun toleransi, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kerukunan antar umat beragama.

Kedua, Erlinda Minx Setiani Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, berjudul Komunikasi Antar Budaya Dalam Menjalin Kerukunan Antar Umat Beragama Suku Jawa Dan Bali Di Desa Sidoreno Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.¹¹ Terjadinya konflik salah satu di Desa Bali Niaga sebelah Utara dari Desa Sidoreno yaitu antara suku Lampung dengan suku Bali. Konflik tersebut disebabkan oleh hal sepele yaitu, hanya konflik antar pribadi yang berujung menjadi konflik antar suku. Agar tetap rukun komunikasi antar budaya yang dilakukan masyarakat suku Lampung dan suku Bali melalui komunikasi

¹¹ Erlinda Minxsetiani, 2018, Komunikasi Antar Budaya Dalam Menjalin Kerukunan Antar Umat Beragama Suku Jawa Dan Bali Di Desa Sidoreno Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

personal maupun komunikasi kelompok, cukup efektif dan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi lebih baik, masyarakat bisa hidup rukun berdampingan dengan masyarakat lainnya walaupun ada perbedaan budaya. Persamaan dan perbedaan penulis ini dengan Erlinda Minxsetiani. Persamaannya, sama-sama mengkaji dalam kerukunan antar umat beragama, objeknya sama-sama masyarakat. Penelitian Erlinda Minx Setiani ditujukan untuk mengetahui kerukunan antar budaya. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kerukunan antar umat beragama.

Ketiga, Agus Putri Andini Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul Bentuk Komunikasi Sosial Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan.¹² Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pemerintah Asahan tepatnya di Desa Huta Padang kerukunan antar umat beragama ialah, adanya bentuk komunikasi sosial, bekerja sama meliputi: kerjasama di bidang sosial maupun di bidang agama, musyawarah antar umat beragama dan memiliki rasa saling peduli terhadap sesama. Faktor yang mempengaruhi kerukunan ialah, ikatan kekeluargaan yang saling menghormati dalam gotong royong dan peran tokoh agama. Kesimpulan dari penelitian adanya keanekaragaman antar umat beragama yang ada di Desa Huta Padang, tidak membuat komunikasi antar masyarakat di Desa Huta Padang menjadi renggang dan kaku, justru hal tersebut membuat keindahan tersendiri yang dapat dilihat dalam bentuk komunikasi

¹²Agus Putri Andini, 2018, Bentuk Komunikasi Sosial Masyarakat Muslim Dan Non Muslim Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan, Skripsi IAIN Sumatera Utara.

sosial masyarakat di Desa Huta Padang. Persamaan dan perbedaan penulis ini dengan Agus Putri Andini. Persamaannya, sama-sama mengkaji dalam komunikasi antar umat beragama, objeknya sama-sama masyarakat muslim dan non muslim. Peneliti Agus Putri Andini ditujukan untuk mengetahui suatu bentuk komunikasi antar umat muslim dan non muslim. Sedangkan tujuan peneliti ini untuk mengetahui peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan (komunikasi kelompok).

G. METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul Komunikasi kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur ialah jenis Penelitian kualitatif (*field research*) jenis yang menggunakan pertimbangan penelitian bersifat deskriptif dengan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara mendalam, penelitian ini memanfaatkan latar belakang kemudian ditelaah berdasarkan subjek dan objek penelitian.¹³

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung yang bertujuan mempelajari secara menyeluruh sesuai dengan realita dan keadaan sekarang ini, serta berinteraksi langsung dengan tokoh agama dan masyarakat.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
Hlm. 6

Penggunaan kualitatif sangatlah tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama, karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji hasil tokoh agama dalam menjaga kerukunan. Dilakukan dengan mendengar pandangan partisipan terkait persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti yakni dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari seorang yang diteliti untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Dimana objek penelitian ini adalah tokoh agama Islam, tokoh agama Hindu, dan masyarakat.

Dari pendapat di atas adalah dapat dipahami bahwa, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang bertujuan mempelajari secara mendalam sesuai dengan realita dan keadaan, yang bertujuan mempelajari secara mendalam sesuai dengan fakta dan keadaan saat ini, tentang Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data. Artinya data dapat didapatkan langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara pihak manapun, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber penunjang.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm.137

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data. Artinya data dapat didapatkan langsung dari sumber utama.¹⁵ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, untuk mengetahui komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, maka peneliti mengambil 4 sampel diantaranya bapak Wayan Dastre lurah Desa Rama Puma, Bapak Supadi tokoh agama Islam, Bapak Dul Kamit tokoh agama Islam, dan Bapak Ide Bagus Ade Oke tokoh agama Hindu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penunjang yang berkaitan, dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan secara langsung. Adapun data sekunder dapat berupa komunikasi dan hubungan masyarakat, kerukunan antar umat beragama, komunikasi pendidikan, sosiologi suatu pengantar, atau sumber data penunjang lain yang berkaitan dan dapat menunjang dalam mengungkap data dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi

¹⁵ *Ibid.*

pembuktian masalah, maka penulis dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara merupakan Proses memperoleh keterangan informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan responden menggunakan alat bantu yang biasanya disebut interview guide (panduan wawancara), merupakan sebuah proses wawancara.¹⁶

Peneliti ingin memperoleh data tentang komunikasi yang dilakukan tokoh agama untuk menerapkan rasa saling tolong menolong, menghargai, dan bergotong royong agar terciptanya suatu kerukunan antar umat beragama.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan mewawancarai 4 sampel diantaranya bapak Wayan Dastre lurah Desa Rama Puma, Bapak Supadi tokoh agama Islam, Bapak Dul Kamit tokoh agama Islam, dan Bapak Ide Bagus Ade Oke tokoh agama Hindu, yang ada di desa Rama Puja untuk mendapatkan data yang akurat. memberikan gambaran tentang komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar antar umat beragama.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis, salah satu metode untuk mendapatkan data, observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.”¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfa Beta, 2018) Hlm.188

¹⁷ Bimo Walgiant, *Bimbingan dan penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta : Andi Offset, 1989) Hlm.29

Peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengamati perubahan masyarakat setelah mendapatkan wawasan dari tokoh agama masing-masing untuk dapat mengetahui komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁸ Peneliti mencari dokumen sejarah desa Rama Puja, foto saat kegiatan desa rama puja, struktur desa rama puja, jumlah masyarakat agama Islam dan Hindu.

b. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik ini untuk mencapai keabsahan data atau data dilakukan dengan triangulasi. keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.¹⁹ Dalam penelitian keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan pengecekan keabsahan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Wayan Dastre lurah Desa Rama Puma, Bapak Supadi tokoh agama Islam, Bapak Dul Kamit tokoh agama Islam, dan Bapak Ide Bagus Ade Oke tokoh agama Hindu untuk menguji

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2017) Hlm. 231

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019) Hlm. 344

kredibilitas data tentang cara berkomunikasi tokoh agama dan masyarakat dalam menjaga kerukunan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi ini Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data diperoleh wawancara dengan Bapak Wayan Dastre lurah Desa Rama Puma, Bapak Supadi tokoh agama Islam, Bapak Dul Kamit tokoh agama Islam, dan Bapak Ide Bagus Ade Oke tokoh agama Hindu.dicek dengan metode lain yaitu pengamatan langsung .

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.²⁰ Adapun triangulasi sumber melalui hasil wawancara Bapak Wayan Dastre lurah Desa Rama Puma, Bapak Supadi tokoh agama Islam, Bapak Dul Kamit tokoh agama Islam, dan Bapak Ide Bagus Ade Oke tokoh agama Hindu.²¹

c. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif dimana mengarah pada fakta-fakta yang khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan persoalan yang bersifat umum. dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi mixed methods*, (Bandung: Alfabeta, 2018) Hlm327

²¹ *Ibid.* Hlm.327

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka peneliti akan menggunakan analisis induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat khusus kemudian berpindah kepada penjelasan data-data yang bersifat umum.²³

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dalam menganalisis data menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif penerapan tersebut digunakan untuk menganalisa tentang Komunikasi Kelompok tokoh agama yang digunakan dalam berkomunikasi guna menjalin kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

²² *Ibid.* Hlm. 331

²³ Tim Fuad, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018). Hlm. 44

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Kelompok

a. Prinsip Komunikasi Dalam Islam

Berdasarkan informasi dari Al-Qur'an dan As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri sendiri, dengan Sang Pencipta, serta dengan sesama untuk menghadirkan kedamaian, keramahan, dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.¹ Riwayat di atas menegaskan bahwa tiga bentuk komunikasi yang terdapat dalam komunikasi Islam: Komunikasi manusia dengan Tuhannya, komunikasi dengan dirinya sendiri, dan komunikasi dengan sesama manusia merupakan ajaran universal, bukan identik dengan Islam saja, karena Nabi Daud a.s. juga sudah mengajarkan tiga bentuk komunikasi ini

Dalam berkomunikasi, Rasulullah SAW menerapkan prinsip Qaulan Saddidan, Baligha, Kharimah, Maysura, Layyinan, Dan Ma'rufa. Cara-cara seperti ini yang dapat memesona dan meluluhkan hati kawan maupun lawannya.²

1. Qaulan Sadidan

Qaulan sadidan, seorang komunitor harus menyampaikan perkataan yang benar dan wajib menghindari dusta. Prinsip kepercayaan dapat

¹ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015) Hlm. 14-16

² Rachmat Kriyantino, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat Dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) Hlm.358

membangun suasana komunikasi yang kondusif dalam mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. QS. an-Nisaa', 4: 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”(QS. an-Nisaa', 4: 9)

2. Qaulan Baligh

Qaulan baligha dimaknai dengan menjalankan komunikasi secara lugas, tepat, fasih. jelas dan tidak berbelit-belit sehingga dapat berbekas pada hati komunikan untuk pada akhirnya terpersuasi. Perkataan yang membekas pada hati penerima ini adalah inti efektivitas komunikasi. Prinsip ini menekankan pada cara persuasif dalam berkomunikasi dengan pihak komunikan. Dalam QS. an-Nisaa', 4:63

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ
قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”(QS. an-Nisaa', 4:63)

3. Qaulan Ma'rufa

Qaulan ma'rufa mempunyai arti sebagai perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Ma'rufa adalah perkataan yang indah dan tidak mengandung unsur sindiran yang dapat. Prinsip ini mengacu kepada upaya interaksi yang selalu mendatangkan manfaat dan menimbulkan kebaikan. dalam QS. An-Nisa 4:5.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum Sempurna akal nya[268], harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan Pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.” (QS. An-Nisa 4:5)

b. Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi secara etimologi berasal dari perkataan “*communication*”, istilah ini bersumber dari perkataan “*comunis*” yang berarti sama. Jasi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.³

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek tertentu.⁴

³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003) Hlm. 30

⁴ Nina W, *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016) Hlm. 36

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk kedalam aktivitas pokok dalam kehidupan manusia lainnya. Melalui komunikasi juga, manusia dapat mengenal satu dengan yang lain, dapat menjalin sebuah hubungan, membina kerjasama, saling mempengaruhi, bertukar ide dan dalam berpendapat, serta dapat mengembangkan suatu masyarakat dan kebudayaan. Bisa dikatakan bahwa sebuah komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan manusia yang tidak melakukan berkomunikasi akan sulit berkembang dan bertahan di lingkungan sendiri.

Sebagai perantara proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan tujuan agar dapat mempengaruhi si penerima pesan, ada dua makna yang dapat diambil dari komunikasi yaitu:

- a) Komunikasi adalah suatu proses, yaitu sebuah aktivitas untuk mencapai suatu tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, sebuah proses komunikasi bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam berkomunikasi.
- b) Secara sederhana dalam komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada, yaitu sumber pesan, pesan, dan penerima pesan.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari individu ke individu yang lain sehingga menghasilkan sebuah informasi.

⁵ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2018) Hlm. 1-3

c. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

1. Fungsi Komunikasi

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan
- b. Untuk mengungkapkan keadaan dan beban yang dirasakan agar kita mendapatkan keseimbangan hidup dan kelapangan hati
- c. Sebagai modal dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitar
- d. Untuk meminta pertolongan dan bantuan kepada orang lain
- e. Untuk membujuk orang lain agar mengikuti apa yang diharapkan dan memberikan pengarahan atau mengarahkan orang lain kepada perilaku dan sikap yang harus diikuti.⁶

Berdasarkan uraian diatas bahwa fungsi komunikasi sangat bermanfaat bagi semua orang karena dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

2. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dirancang oleh pengirim atau bertindak sebagai komunikator yang bertujuan penunjuk arah, haluan, sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan komunikasi. Pentingnya menetapkan tujuan komunikasi, pertama, penetapan tujuan akan meningkatkan kemungkinan individu mengekspor diri kepada sumber komunikasi dan situasi yang berkaitan dengan tujuan komunikasi yang ditetapkan. Kedua, akan meningkatkan kontak individu dengan orang lain yang tertarik dalam aktivitas yang sama, dan akan memiliki pengaruh tambahan pada penerima informasi.⁷

⁶ Ngalimu, *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016) Hlm 33

⁷ Ahmad Sultan Rustam Nurhakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) Hlm. 63

Secara singkat dapat ditegaskan bahwa komunikasi bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Setiap akan mengadakan komunikasi, komunikator perlu mempertanyakan tujuannya.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tujuan komunikasi adalah untuk menciptakan kesepahaman antara kedua belah pihak, dengan adanya komunikasi maka akan menghindarkan dari kesalahpahaman antara yang satu dengan yang lain.

d. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Menurut Effendy, bentuk-bentuk komunikasi dirangkai ke dalam tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

- 1) Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis, yaitu: pertama, komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*) adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Kedua, komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih.
- 2) Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu.
- 3) Komunikasi massa adalah sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa.⁹

⁸ Suryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) Hlm. 27

⁹ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020) Hlm. 44-

e. Pengertian Kelompok

Tidak semua himpunan disebut kelompok. Orang yang berkumpul di terminal bus, yang berbelanja di pasar, semuanya disebut *agregat*-bukan kelompok.

Supaya *agregat* menjadi kelompok, diperlukan kesadaran pada anggota-anggotanya akan ikatan yang sama yang mempersatukan mereka. Kelompok mempunyai tujuan dan organisasi (tidak selalu formal) dan melibatkan interaksi antara anggota-anggotanya. Jadi dengan perkataan lain, kelompok merasa terikat dengan kelompok yang tidak dimiliki orang yang bukan anggota.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas kelompok adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesadaran bersama, kelompok juga dapat mewujudkan penerapan nilai-nilai sosial pada suatu masyarakat.

b. Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005). Komunikasi kelompok juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Oleh karena itu, banyak teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

¹⁰ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018) Hlm 176

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”(QS. Al-Insyirah:5-6)

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagai informasi, menjaga diri, pemecah masalah, yang anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi di atas mempunyai kesamaan, yaitu adanya komunikasi tatap muka, peserta komunikasi lebih dari dua orang, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.¹¹

Komunikasi kelompok berarti komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Apabila jumlah orang yang ada dalam kelompok itu sedikit berarti kelompok itu merupakan kelompok kecil, komunikasi yang berlangsung disebut komunikasi kelompok kecil. Jika jumlah banyak, berarti kelompoknya besar dan dinamakan komunikasi kelompok besar.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, kelompok sendiri memiliki anggota lebih dari dua orang, tujuan komunikasi

¹¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*,135

¹² Felicia Wonodihadrjo, “Komunikasi Kelompok Yang Mempengaruhi Konsep Diri Dalam Komunitas Cosplay ”COSURA” Surabaya” *jurnal e-komunikasi* Vol. 2 No.3. (2014): 3, <http://journal.uad.ac.id>

kelompok sendiri untuk bertukar informasi dan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

c. Proses-Proses Komunikasi Kelompok

- 1) Kita harus mencoba mengisolir beberapa proses yang sederhana dan mudah dimengerti dari sekian banyak proses-proses yang timbul secara simultan dalam komunikasi kelompok.
- 2) Kita harus menggunakan beberapa istilah yang akan memudahkan kita mengorganisir pengamatan.¹³

d. Karakteristik Komunikasi Kelompok

Ada beberapa karakteristik komunikasi kelompok. *Pertama*, kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan, jumlahnya cukup kecil sehingga semua anggota bisa berkomunikasi dengan mudah sebagai pengirim dan penerima. *Kedua*, para anggota kelompok harus dihubungkan satu sama lainnya dengan beberapa cara. Orang yang berbeda di luar kelas bukan bagian dari anggota kelompok. *Ketiga*, diantara anggota kelompok harus ada beberapa tujuan yang sama. *Keempat*, para anggota kelompok harus dihubungkan oleh beberapa aturan dan struktur yang terorganisasi.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, karakteristik komunikasi kelompok adalah sebagai anggota kelompok kita bersama-sama berusaha mengajarkan atau mempelajari subjek tertentu.

¹³ Alvin A. Goldberd dan Carl E. Larson, *Komunikasi Kelompok* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006) Hlm. 20

¹⁴ Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020) Hlm. 135

e. Fungsi Komunikasi Kelompok

Keberadaan suatu kelompok dalam masyarakat dicerminkan oleh adanya fungsi-fungsi komunikasi yang akan dilaksanakan. Fungsi-fungsi tersebut mencakup: fungsi hubungan sosial, pendidikan, persuasi, pemecahan masalah dan pembuatan masalah, dan fungsi terapi. Semua definisi ini dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, kelompok dan para anggota itu sendiri.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, fungsi komunikasi dapat dilihat dari aspek moral dan kepuasan para anggotanya. Kepuasan anggota kelompok dapat dilihat dari keberhasilan mencapai tujuan kelompok.

B. Tokoh Agama

a. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama. Dalam perspektif Al-Qur'an ulama dilihat sebagai bagian dari umat yang memegang peran yang sangat penting dan strategi dalam pembentukan masyarakat.¹⁶ Peran tokoh agama juga dapat dikatakan sebagai kaum intelektual yang memiliki komitmen pada terciptanya pembaharuan.

Pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa tokoh agama yaitu orang yang memiliki kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan, tokoh agama dalam masyarakat dihormati dan disegani karena takaran taqwa dan wawasan agamanya sangat luas dan mendalam. Masyarakat biasanya

¹⁵ Ibid., Hlm 135

¹⁶ Ibid., Hlm. 17

memanggil dengan dengan sebutan kyai atau da'i, dengan kata lain tokoh agama juga bisa diartikan sebagai ulama, juru dakwah, da'i, tokoh masyarakat yang diharapkan dapat membawa perubahan bagi mad'u.

Agama adalah bagian dari elite politik suatu posisi yang strategis dan diklaim mempunyai kekuasaan yang sah untuk mempersatukan umat dan menghadapi berbagai ancaman yang nyata dari kelompok-kelompok lain.¹⁷ Disamping itu para pemilu agama mempunyai integritas kepribadian yang tinggi, berakhlak mulia serta berpengaruh di dalam masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa agama adalah kepercayaan kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan.

b. Fungsi Tokoh Agama

Tokoh agama telah telah memainkan fungsinya sebagai perantara bagi umat beragama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa yang terjadi baik di tingkat lokal maupun nasional tokoh agama diposisikan oleh masyarakat sebagai penerjemah dan memberikan penjelasan dalam konteks agama dan mengklasifikasi berbagai masalah bangsa pada umumnya.¹⁸

قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

¹⁷ Khusnul Khatimah, *Peran Tokoh Agama Dalam Pengembangan Sosial Keagamaan*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018) Hlm. 13

¹⁸ *Ibid.*,

"Seorang muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan seorang Muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (*Shahih* Bukhari).

Hal ini terjadi karena tokoh agama adalah bagian dari elite politik suatu posisi yang strategis dan diklaim mempunyai kekuasaan yang sah untuk mempersatukan umat dalam menghadapi berbagai ancaman yang nyata dari kelompok-kelompok lain.

C. Kerukunan Umat Beragama

a. Pengertian Kerukunan

Secara etimologi, kata "kerukunan" berasal dari bahasa Arab, yaitu *rukun*, berarti tiang, dasar, sila. Jamak *rukun* adalah *arakan*. Dari kata arakan diperoleh pengertian bahwa kerukunan merupakan satu kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur yang berlainan dan setiap unsur tersebut saling menguatkan.¹⁹

Kerukunan hidup beragama adalah suatu kondisi social di mana semua golongan agama bisa hidup bersama-sama tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan kewajibannya.²⁰

Kerukunan beragama adalah suasana hidup diantara umat beragama saling mengakui, menghargai, dan menghormati keberadaan semua keyakinan yang menjadi kepercayaan umat manusia. Esensi kerukunan adalah saling mengakui dan menghargai orang lain baik yang berbeda iman maupun berbeda

¹⁹ Saidurrahman dan Arifinsyah, *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRTI*, (Jakarta: Kencana, 2018) Hlm.16

²⁰ Ahmad Subakir, *Rule Model Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*, (Bandung: Cv Cendekia Press, 2020) Hlm.16

aliran, tetapi dalam keimanan yang sama. Oleh karena kerukunan mempunyai dua sisi makna terminologi kerukunan juga memiliki dua aspek.

Pertama, meyakini secara absolut ajaran agama yang dianutnya dan tidak membuka diri untuk mencari kebenaran yang lain. Maka, kerukunan harus dibangun dari keyakinan yang absolut.

Kedua, kerukunan melahirkan sikap pengakuan, penghargaan, serta penghormatan keyakinan orang lain dalam satu agama yang berbeda aliran/mazhab atau organisasi maupun yang berbeda agama. Kerukunan juga berupaya ikut menikmati suasana kesyahduan ketika orang yang berbeda keyakinan mengamalkan ajaran agama atau merayakan hari besar keagamaannya. Oleh karena itu, untuk menjadi rukun bukan tergantung besar atau kecilnya jumlah komunitas pengantar, melainkan pada kepribadian masing-masing dalam mewujudkan pesan keagamaan yang humanisme teosentris itu.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas kerukunan beragama adalah sebuah hubungan antar umat beragama yang dilandasi dengan toleransi saling menghargai satu dengan yang lainnya, meskipun berbeda agama.

b. Manfaat Kerukunan

Kerukunan ialah hidup damai dan tentram saling toleransi antar masyarakat yang beragama sama maupun berbeda, atau kelompok lain, membiarkan orang lain untuk mengamalkan ajaran yang diyakini oleh masing -

²¹ Ridwan Lubis, *Merawat Kerukunan* (Jakarta:Kompas Gramedia, 2020) Hlm. 25-26

masing masyarakat, dan kemampuan untuk menerima perbedaan. Saling mempercayai, saling menghormati, saling menghargai.²²

Berdasarkan penjelasan diatas manfaat kerukunan akan menjadikan hidup di dalam sebuah lingkungan menjadi damai dan hidup menjadi harmonis tanpa adanya konflik.

c. Dasar-Dasar Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan Umat Beragama memiliki beberapa dasar. *Pertama*, ajaran doktrin teologi semua agama memang secara lahiriah bermacam-macam karena setiap agama datang dengan latar belakang kesejarahan yang berbeda. *Kedua*, perjalanan bangsa dalam bentuk keragaman yang dapat dikatakan sempurna. *Ketiga*, dasar kerukunan berdasarkan filosofi-yuridis-konstitusional. *Keempat*, landasan terakhir kerukunan adalah praktis.²³

Berdasarkan penjelasan diatas kerukunan umat beragama berkaitan dengan toleransi dan agama yang dianut, dalam setiap perbedaan dilarang diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda agama, karena agama datang dengan kesejarahan yang berbeda.

d. Tujuan Kerukunan

Kerukunan bertujuan memanusiakan manusia sehingga mampu membedakan antara yang benar dan salah, dan juga antara yang baik dan buruk. Melalui kerukunan, setiap agama menikmati perbedaan itu dan tidak

²² Ibnu Rusdi dan Siti Zolehah, "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks KeIslaman dan Keindonesian," *Jurnal Islamic Studies* Vol. 1, No. 1 (16 Juni 2021):172, <http://garuda.ristekbrin.go.id>

²³ Ridwan Lubis, *Merawat Kerukunan...*,26-28.

menjadikannya sebagai trauma yang menakutkan.²⁴ Dengan menikmati perbedaan, maka setiap orang hidup dalam suasana keragaman yang bertumpu pada semangat baru, yaitu keyakinan yang semakin teguh terhadap ajaran yang dianutnya. Apabila semangat kerukunan dijalani secara benar maka kecil kemungkinan terjadi konversi agama akibat faktor rekayasa dari luar.

Saat masyarakat hidup dalam suasana rukun maka hal ini menjadi kemenangan bagi semua umat beragama. Karena kerukunan yang telah menjadi perilaku warga dengan sendirinya umat beragama dapat mengamalkan agamanya secara paripurna.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerukunan akan terjalin dengan baik jika saling menghargai satu dengan yang lainnya dan konflik tidak akan terjadi.

e. Batasan Toleransi Umat Beragama

Allah memberikan batasan toleransi itu hanya sebatas pada kepentingan social atau kepentingan duniawi saja, tidak boleh menyangkut pautkan dengan masalah aqidah agama.²⁵ Hal ini dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Kafirun ayat 1-6:

قُلْ يَتَّيْبُهَا الْكٰفِرُوْنَ ۝ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۝ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۝
وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ۝ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِيْنِكُمْ وِلِيّٰ دِيْنِ ۝

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

²⁴ *Ibid.*,29

²⁵ Muhammad Mahmud Nasution, "Tinjauan Batasan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam" IForum Paedagogik Vol. 12 No.1. (2021):59, <http://jurnal.iain.padangsidimpunan.ac.id>

5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

Islam memperbolehkan umatnya berhubungan dengan umat agama lain. Toleransi antar-umat beragama dalam batasan muamalah, yaitu batas-batas hubungan kemanusiaan dan tolong-menolong sosial kemasyarakatan. Adapun dalam hal akidah dan ibadah, Islam secara tegas melarang umatnya untuk bertoleransi.²⁶ Sebagai contoh toleransi yang diperbolehkan dalam Islam adalah hubungan jual beli, saling membantu membenahi rumah yang rusak, dan bersama-sama membuat jalan kampung. Allah SWT tidak melarang umat Islam ber muamalah dengan penganut agama lain.

²⁶ Ibit.,Hlm 20

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Rama Puja dibuka oleh jawatan transmigrasi pada tahun 1958, oleh jawatan pembukaan tanah wilayah Sukadana dengan pembuka tanah-tanah yang masih berupa hutan rimba belantara, setelah dibuka kemudian didatangkan penduduk transmigrasi dari pulau Jawa. Pada tanggal 12 Agustus 1958 Desa Rama Puja didatangi oleh transmigrasi dari rayon Solo, Yogyakarta, Banyumas, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali sejumlah 500 KK dengan jumlah jiwa 1.545 orang.

Setelah kepadatan penduduk diatur, diatas dan dibenahi penempatannya oleh jawatan transmigrasi dibentuklah kepala rombongan tiap-tiap dusun dibawah jawatan transmigrasi. Namun Desa Rama Puja ini dahulunya adalah Desa wilayah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Metro dibawah kewedanaan Sukadana.

Pada bulan Desember 1958 Desa Rama Puja diadakan pemilihan Kepala Kampung calon Kepala Kampung tersebut adalah calon tunggal atas tunjukan jawatan transmigrasi dari Jawa Timur yang bernama S. Wiryo Rejo. Menjadi Kepala Kampung Rama Puja memimpin dengan baik dan dibantu oleh kepala rombongan tiap-tiap Dusun setelah S. Wiryo Rejo memimpin selama 5 tahun pada tahun 1958-1964 diadakan pemilihan Kepala Desa Rama Puja, adapun calon tunggal bernama Musirin terpilih menjadi Kepala Desa.

Desa Rama Puja mempunyai luas wilayah 1225 Ha. Pada saat ini penduduknya berjumlah 4,149 jiwa yang terdiri dari 1.237 Kepala Keluarga dengan batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Setia Bumi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rukti Endah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rama Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejo Katon

B. Kondisi Geografis

Desa Rama Puja mempunyai luas wilayah 1225 Ha. Pada saat ini penduduknya berjumlah 4,149 jiwa yang terdiri dari 1.237 Kepala Keluarga dengan batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Setia Bumi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rukti Endah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rama Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejo Katon

TABEL 1

JUMLAH PENDUDUK DESA RAMA PUJA

KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

No	Jenis Kelamin	Tahun 2017	Tahun 2018	2021
		Orang/KK	Orang/KK	Orang/KK
1	Kepala Keluarga	1.234 KK	1.237 KK	1253 KK

2	Laki-laki	2.144	2.166	2.186
3	Perempuan	1.985	1.983	1995
	Jumlah	4.147	4.149	4.181

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Agama	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Islam	3.920	3.941
2	Kristen Protestan	3	3
3	Kristen Katholik	0	0
4	Hindu	206	205
5	Budha	0	0
6	Penganut/Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	0	0

C. Visi dan Misi Desa Rama Puja

a. Visi

Terbangunnya tata kelola pemerintah Desa Rama Puja yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat Desa yang adil, makmur dan sejahtera.

b. Misi

1. Melalui reformasi sistem kinerja aparatur pemerintah Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintah yang bersih terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelenggaraan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan pemerintah Desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, petani dan wiraswasta.
5. Meningkatkan rasa kebersamaan untuk mencapai tujuan dengan menanamkan sifat gotong royong masyarakat.
6. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan layak sehubungan menjadi Desa yang maju dan mandiri.

Meningkatkan kadarkum untuk mencapai keamanan dan kenyamanan masyarakat Desa.¹

¹ Dokumen Desa Rama Puja

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Penerapan Prinsip-prinsip Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama

Berdasarkan data yang penulis peroleh adalah data dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan di desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, wawancara diambil dari 4 narasumber, diantaranya adalah kepala desa Rama Puja, tokoh agama Islam 2 dan tokoh agama Hindu 2.

Berikut adalah daftar nama narasumber dalam penelitian ini:

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Dul Kamit	62 Tahun	Tokoh Agama Islam
2	Supadi	63 Tahun	Tokoh Agama Islam
3	Wayan Dastre	57 Tahun	Kepala Desa
4	Ide Bagus Ade Oke	65 Tahun	Tokoh Agama Hindu

Keberagaman agama yang ada di Indonesia terkadang membuat banyak permasalahan semakin rumit, baik itu tidak menghargai satu dengan yang lain, tidak menghormati antar sesama dan lainnya. Namun tidak terjadi di desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Dalam kehidupan di dalam bermasyarakat yang memiliki perbedaan agama, masyarakat di desa Rama Puja terlihat sangat harmonis, damai, dan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama meskipun di dalam setiap agama memiliki perbedaan dan

keyakinan. Dalam setiap agama memiliki perbedaan merupakan suatu hal yang sangat wajar. Pandangan tokoh agama mengenai kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja

Salah satu tokoh agama dari agama Islam yaitu Bapak Supadi beliau mengatakan :

“Itu bagus di Rama Puja khususnya 3 disini keseluruhan Rama Puja satu, dua dan tiga. Hubungan kita individu agama Islam, Hindu, itu baik semua berjalan dengan baik tidak ada sengketa apa pun itu masalah kerukunan umat beragama” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Bapak Dul Kamit (tokoh agama Islam) menambahkan:

“Kalo pandangan menurut saya itu ya sangat cocok, karena semuanya itu sudah sesuai semua yg diharapkan jadi gak ada itu namanya kita pilih kasih. Berjamaah kita ya berikan masuk-masukan, ya tentang rohani tentang kerukunan, tentang sosial biasa dilakukan pengajian-pengajian ya yasinan itu biasa diberikan ceramah rohani, hokum-hukum agar bisa baik gitu tetap rukun saling membantu kan begitu.”(Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.20 WIB)

Demikian dari tokoh agama Hindu yaitu Bapak Ide Bagus Ade Oke menambahkan, pandangan tokoh agama mengenai kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja:

“Karena kita sebagai umat beragama tentu saja harus rukun, karena di dalam ajaran agama Hindu itu ada dua Bhinneka Tunggal Ika Jadi kita sebagai umat selalu berbuat yang baik. Kita sama-sama saling menghargai karena kita semua tahu agama itu hanya satu hanya budaya itu yang berbeda-beda, kalau kita kan Indonesia Terutama saya sebagai penerus budaya Majapahit dari Jawa aslinya utamakan kebenaran karena agama itu adalah kebenaran yang abadi tidak pernah dipengaruhi oleh suka duka, biarpun masih kecil, dewasa, tua maupun tetap harus mengutamakan kebenaran jangan sampai kita tidak akan menyalahgunakan, dalam Bratama saling menghargai itu terutama.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40 WIB)

Demikian kehidupan masyarakat saling toleransi antar umat beragama yang terjadi di desa Rama Puja yang mengedepankan nilai-nilai kerukunan antar

umat beragama dapat tertanam di setiap insan. Bapak Wayan Dastre sebagai kepala desa menambahkan:

“selama ini Ini mulai dari tahun 1957 transmigrasi dari Jawa di desa Rama Puja ini ada dua agama yaitu Hindu dan Islam, selama sekian tahun kami dan warga selalu rukun-rukun saling menghargai, menghormati. Apabila ada kegiatan kegiatan ibadah juga sama-sama saling menghargai saling kunjung mengunjungi jadi tidak pernah ada masalah masalah keyakinan, sehingga menjalin silaturahmi warga kami . Ada dua Keyakinan itu selalu rukun dan baik selalu saling menghargai sehingga tercapai suatu keharmonisan dan baik ataupun dalam bertetangga.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Masyarakat di desa Rama Puja dalam memandang agama menganggap meskipun agama berbeda-beda mereka tetap satu yaitu bhineka tunggal ika, sehingga apapun agama yang dianut masing-masing anggota masyarakat tidak menjadikan pudarnya kerukunan antar umat beragama tetap saling menghargai dan bertoleransi, sehingga tercapai suatu keharmonisan dan hubungan baik dalam bertetangga.

Demikian yang melandasi hubungan baik dan kerjasama antar umat

Islam dan Hindu. Bapak Supadi tokoh agama Islam mengatakan:

“Dari agama masing-masing itu menekuni agamanya masing-masing karena disitu sudah jelas dan beliau-beliau sudah paham bahwa agama Islam ya kita manut agama Islam pedoman agama Islam apa yang kita lakukan, larangan apanya tidak kita lakukan, demikian agama Hindu agamanya aktif ke pura ya ke pure dan kalau ada kematian mengundang dari perwakilan daerah juga datang juga dan kita bias terjalin baik begitu ya, kalau ada kematian orang Islam yang orang Hindu pun ikut takziah kalau agama Hindu pembakaran gitu orang Islam pun ikut mengiringi begitu walaupun tidak dekat banget jadi toleransinya ada, saling memerlukan dan saling membutuhkan diantara agama satu dengan agama yang lain. Kok andaikata kerja bakti itu jalan ke pura terus orang Islam diundang iya mau juga karena perbaikan jalan sebaliknya kita orang Islam membutuhkan apa gitu toleransi itu semua orang bali kerjasama memang itu pedoman kita

bersama kan namanya kita bhineka tunggal ika” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Demikian Bapak Dul Kamit menambahkan:

“Iya, itu sangat penting toleransi saling gotong royong, Jum'at bersih menimbun jalan-jalan yang berlobang.”(Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.20 WIB)

Demikian dari tokoh agama Hindu yaitu Bapak Ide Bagus Ade Oke

menambahkan:

“kita hidup bergotong-royong bantu-membantu itu karena di desa hanya begitu kerukunan lah hidup selalu bergotong-royong” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40 WIB)

Bapak Wayan Dastre selaku Kepala Desa Rama Puja menambahkan

hubungan baik dan kerja sama antar umat beragama:

“jadi terkait dengan hubungan kerjasama ketika ada suka duka warga yang meninggal antara umat Hindu dan Muslim bareng-bareng artinya tabiat bersama kegiatan pun bareng-bareng sehingga di situ nampak suatu keharmonisan dalam silaturahmi dalam kegiatan gotong royong membangun rumah baik hajatan tetap bareng-bareng tidak ada yang artinya berbeda-beda jadi bersama-sama menyelesaikan kegiatan itu” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Sikap saling menghargai itu terutama dalam setiap beragama, hal ini menunjukkan bahwa kerukunan umat berbeda agama saling menghargai suatu perbedaan di dalam agama. Pola pemikiran tentang kerukunan yang tertanam dalam diri setiap perorangan yang ditekankan tokoh agama kepada masyarakat di desa Rama Puja. Sehingga diantara masyarakat yang berbeda agama maupun yang seagama tetap saling menghormati. Karena tokoh agama sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

Bapak Supadi mengatakan:

“Kalau kita sebagai agama Islam disini, disinikan Nu setiap malam jumat kita jamaah mengadakan kegiatan yasinan setiap satu bulan sekali

kitakan anggota torekoh setiap hari minggu wagih kita bergilir sekecamatan Raman Utara, bergilir dari Rp (Rama Puja) jadi dari 11 kita kita saling datangi setiap minggu wagih jadi sebulan sekali itu untuk membentuk kerukunan kita sebagai jamaah, jadi kita sudah paham betul ya. Kalau perpisahan membentuk persengketaan itu namanya mendapatkan azab. Tapi kalau kita berjamaah membentuk agama Islam kita rangkul semua baik itu orang Hindu baik orang itu Kristen apalagi jamaah kita semua gitu, jadi kita merangkul sebagai jamaah itu mendapatkan rahmat dari Allah gitu, itu dari agama kita dari aliran kita yang jelas dari pondok pesantren nadatul ulama yang ada di Rama Puja 1.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Bapak Dul Kamit menambahkan:

“Ya kita sosialisasi kepada jamaah-jamaah, itu setiap jamaah kita datengin ya semuanya ya memberikan masukan yang sekiranya itu bisa membantu pak lurah agar pembangunan bisa lancar gitu semua bisa menerima itu kok.” (Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.20 WIB)

Pemahaman tentang peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama juga diutarakan oleh tokoh agama Hindu Bapak Ide Bagus Ade

Oke mengatakan:

“ya itu kita saling Memberikan wawasan Itu yang paling terutama, saling menukar ilmu pengetahuan, kita sama-sama kita saling mengetahui sebagai umat beragama itu kita adalah beragama atau berbuat yang benar, itu selalu kita ingatkan kepada umat-umat kita Agar semua itu tetap menjaga toleransi kehidupan saling membantu” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40 WIB)

Dalam pandangan peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama Bapak Wayan Dastre sebagai kepala desa memberikan gambaran agama itu adalah warisan agama itu bukan pilihan tetapi warisan dari orang tua, Bapak Wayan Dastre menjelaskan:

“Peran saya selaku kepala desa saya selalu mengalah dan sabar menyampaikan bahasa-bahasa santun, sehingga menimbulkan sebuah bahwa agama itu adalah warisan agama itu bukan pilihan tetapi warisan dari orang tua saya sampaikan marilah kita dalam menjaga warisan ini selalu kita saling bisa menjaga saling bisa mengutamakan rasa-rasa itu artinya akan menyampaikan hal-hal yang menyangkut tidak perlu disampaikan sehingganya modal kesabaran itulah

masyarakat desa Puja itulah rukun bareng-bareng bergotong-royong”
(Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Berdasarkan pendapat tentang peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama yang diutarakan oleh tokoh agama tersebut memberikan gambaran bahwa tokoh agama memiliki peran yang sangat aktif dalam merangkul masyarakat yang berbeda agama, memberikan wawasan, saling mengingatkan, menjaga toleransi dan bisa saling menjaga dalam hal toleransi. Semua agama mengajarkan untuk berbuat baik kepada manusia lainnya meskipun yang berbeda dalam hal keyakinan.

Namun demikian, desa Rama Puja sangat lekat dengan upaya menjaga kerukunan antar umat beragama, di dalam masyarakat menjunjung tinggi nilai toleransi, menghargai suatu perbedaan dan berupaya menjadikan desa Rama Puja tetap harmonis dengan kegiatan-kegiatan yang ada.

Setiap malam Jum'at semua agama di desa Rama Puja mengadakan kegiatan ibadah rutin. Bagi umat muslim kegiatan tersebut berupa yasinan yang dilakukan secara rutin dalam melakukan kegiatan, setelah prosesi yasinan usai, dilanjutkan diskusi dan musyawarah bersama bagi kalangan umat muslim. Demikian halnya dengan agama Hindu. Setelah rangkaian ibadah selesai mereka juga melakukan musyawarah, diskusi maupun ceramah yang berisi nasehat-nasehat untuk melakukan kebaikan di dalam kelompok agamanya masing masing. Setiap tokoh agama memiliki cara tersendiri dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

Bapak Supadi mengatakan:

“Kalau kita sebagai orang Islam itu yang jelas setiap malam jumat kita mengadakan yasinan dan disitu imamnya akan memberikan tausiyah untuk membentuk jamaah ini supaya rukun gitu kan, dibacakan hadits ayat-ayatnya kan gitu, kalau siangnya jumatan bersama gitukan disitu

kita mendengarkan khutbah nah khutbah itu menerangkan bagaimana masyarakat ini menjadi takwa, bagaimana masyarakat ini menjadi imam, bagaimana caranya kita ini sebagai jamaah ini bias sehat, bagaimana caranya jamaah ini tempatnya bias bersih tempatnya bisa terus sebaik-baiknya bagaimana jamaah iu bisa kita rangkul semua jadi lewat yasinan lewat jumatan.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Demikian dengan tokoh agama Hindu mempunyai cara sendiri untu menjaga kerukunan Bapak Ide Bagus Ade Oke menambahkan:

“Kita kan setiap hari Purnama tilem itu kita selalu mengadakan pertemuan sembahyang di pura di sanalah kita memberikan wawasan setelah kita sehabis sembahyang kita sama-sama saling menghargai” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40 WIB)

Tokoh agama di masing-masing agama, mereka dijadikan tokoh agama karena kepeduliannya terhadap upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja. Sehingga setiap tokoh agama memiliki cara tersendiri untuk menjaga masyarakat dan berupaya menjaga kerukunan di dalam masyarakat dan hidup berdampingan agar tetap rukun dan hidup harmonis dengan perbedaan-perbedaan yang ada. Tokoh agama memiliki peran aktif dalam pembentukan keputusan di dalam penyelesaian masalah, kepala desa Rama Puja Bapak Wayan Dastre menjelaskan:

“ketika ada kegiatan-kegiatan misalnya ada kegiatan keagamaan saya sering membiayai misalnya ada pengajian kami sering membiayai mulai dari pembayaran tarub, Kyai, sound dan persiapan kursi serta air minum. Namun masalah makan warga kami bebaskan untuk membawa sendiri ketika ada kegiatan-kegiatan juga umat muslim mendukung itulah makanya terjadi di suatu kerukunan yang tidak ada nilai. Artinya Tidak ada batas nilainya nya sehingga dalam hal ini di Rama Puja ini memang benar-benar terkait kerukunan itu sangat-sangat betul-betul dijunjung tinggi oleh masyarakat baik agama Hindu maupun agama muslim.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Dengan adanya tokoh-tokoh masyarakat khususnya tokoh agama tersebut kerukunan yang ditanamkan sejak zaman para leluhur di desa Rama Puja hingga

saat ini bisa terjaga. Tidak hanya kerukunan berupa ucapan-ucapan selamat di dalam hari-hari besar keagamaan saja, namun kerukunan tersebut bisa dilihat dari cara tokoh agama mengajak masyarakat untuk saling memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat yang berbeda agama untuk selalu tekun dan taat dalam menjalankan ajaran agamanya masing-masing, dan juga dorongan kepada masyarakat agar selalu memberikan bentuk nyata saling membantu di antara warga yang tidak memandang status keagamaannya. Tokoh agama juga harus bisa mengkondisikan masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda untuk ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

Bapak Supadi menyatakan:

“Kalau kegiatan lingkungan RT dijadikan Jumat bersih dari Jumat bersih dengan adanya kita dimasjid itu memberikan keterangan dan memberikan pemahaman dijadikan Desa ini Jumat bersih jadi setiap hari Jumat pagi baik itu dimasjid mulai habis subuh walaupun individu masyarakat membersihkan lingkungan masing-masing baik itu orang Islam maupun orang Hindu maupun orang Kristen memang begitu”
(Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Demikian dengan kepala desa Rama Puja Bapak Wayan Dastre menambahkan:

“saya selaku kepala desa saya tidak pernah membebani masyarakat buat Swadaya Swadaya jadi semua kegiatan kegiatan kami Pemerintah desa yang menyerahkan anggarannya sehingga masyarakat hanya dia urun tenaga dan doa nah disitulah maka terciptalah suatu keyakinan bahwa saya selaku kepala desa itu sangat bertanggung jawab menjaga suatu keharmonisan dalam bertetangga beragama dan bermasyarakat”
(Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Peran tokoh agama dalam mengkondisikan masyarakat desa Rama Puja yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam

setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat baik itu muslim maupun Hindu, selaku kepala desa Rama Puja pemerintah mempermudah masyarakat dengan memberikan anggaran dan bertanggung jawab dalam keharmonisan dalam bertetangga, beragama dan bermasyarakat. Agar tidak terjadi konflik antara masyarakat Islam dan Hindu tokoh agama dapat menyelesaikannya.

Bapak Supadi mengatakan:

“Konflik di desa ini tidak ada sama sekali, misalkan ada konflik gitu ya disini ada namanya Poldes dan disitu ada FKPM itu disarankan oleh BABINSAR, BHABINKAMTIBMAS yang masuk ke desa kita kan gitu itu kita telpon saja kalo ada konflik nah diarahkan disitu kalau memang bisa kita selesaikan secara persaudaraan kita selesaikan secara mufakat baik itu dari tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat sekaligus bapak lurah disitu dan mendatangkan BHABINKAMTIBMAS dari Polsek Raman Utara, kayanya semua itu sudah sadar hukum kalau di Desa Rama Puja kalau yang sekiranya orang itu lari (berbuat tidak baik) itu bisa kita bakar jadi tidak ada yang masuk selama ini tidak ada yang masuk ke Rp (Rama Puja) sudah tidak ada sekarang konflik.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Bapak Dul Kamit juga menambahkan:

“Nggak ada antar umat agama nggak ada, konflik antar sosial sedikit-sedikit ya ada. Anak-anak muda ya ada masalah perempuan kadang-kadang ya adakan. Kalo social dikit-dikit ya ada namanya manusia, kalo masalah agama ya nggak ada.” (Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.20 WIB)

Begitu pula yang diungkapkan kepala desa Rama Puja, di dalam perannya dalam menjaga kerukunan antar umat beragama dalam menyelesaikan konflik yang ada di masyarakat.

Bapak Wayan Dastre menuturkan bahwa:

“Yang saya tahu mulai dari kakek-kakek nenek-nenek sampai sekarang agama Hindu dan muslim yang ada di Rama Puja itu tidak pernah ada konflik bahkan saling mengikat persaudaraan sehingga timbul silaturahmi yang baik ketika ada kegiatan-kegiatan maka kami selalu

mendukung. Tokoh-tokoh tiap malam kumpul bersama tentang keyakinan, tentang pemerintahan, tentang kondisi desa, kita pecahkan barang bagaimana Rama Puja ini milik kita bersama. Kerukunan umat Islam agama Hindu sehingga dapat mencapai sesuatu kerukunan kalau di sini memang konflik itu hanya ada beberapa orang ketika pilihan saja. Pilihan saja di luar situ sudah hilang ketika selesai pilihan sudah tidak ada konflik lagi karena itu tadi sebagian saya sampaikan awal memang kelemahan saya dilihat bahwa saya minoritas, minoritas kok mau memimpin mayoritas dan dikaitkan dengan keyakinan agama dalam muslim. Apakah itu ada ada kalimat di kitab itu bahwa memilih non muslim itu dosa atau kafir atau itu artinya yang menyerang saya”(Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Demikian tokoh agama Hindu Ide Bagus Ade Oke menambahkan:

“Tidak pernah hidup rukun memang kita transmigrasi dari sejak tahun 1958 tidak ada konflik rukun Soalnya kita merantau dari Jawa saya hanya Berapa KK Hanya 15 KK yang menetap tidak pernah ada konflik rukun-rukun saja damai” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40 WIB)

Peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama diawali dengan pertemuan di masing-masing agama, tokoh agama memiliki kesempatan untuk bertemu dengan seluruh umat beragama, kesempatan itu mereka manfaatkan untuk memberikan wejangan, berdiskusi dan bermusyawarah membahas semua permasalahan kemasyarakatan dan keagamaan dimana mereka harus menjaga kedamaian di desa Rama Puja agar tetap harmonis dan tidak terjadi konflik antar masyarakat dalam hidup bertetangga. Oleh karena itu keberadaan dan peran tokoh agama menjadi salah satu faktor dalam menciptakan kerukunan.

Komunikasi di dalam suatu kelompok adalah setiap anggota kelompok bisa dengan mudah melakukan interaksi secara tatap muka yang terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama. Setiap anggota kelompok baik itu agama Islam maupun agama Hindu memiliki pengaruh satu dengan yang lain sehingga

komunikasi kelompok berjalan dengan baik dan lancar, di desa Rama Puja sudah mampu menjadi contoh sebagai bentuk komunikasi kelompok dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

Komunikasi yang ada di desa Rama Puja, baik antar tokoh agama, kepala desa dan masyarakat terjadi setiap hari dalam bentuk komunikasi interpersonal yang kemudian menjadi komunikasi kelompok dalam bentuk pertemuan antar masyarakat di desa Rama Puja sangat sering sekali, hal tersebut dikarenakan hamper 90% masyarakat desa Rama Puja mata pencahariannya sebagai petani dan peternak. Dalam kesamaan profesi menjadikan masyarakat di desa Rama Puja menjadikan mereka saling memiliki perhatian, simpatik dan saling memahami keadaan maupun karakteristik dari setiap masing-masing masyarakat, mereka saling berkomunikasi secara rutin, dalam bentuk interpersonal maupun kelompok. Begitu juga dalam menjaga hubungan antar umat Muslim dan Hindu dan peran tokoh agama dalam mewujudkan kerukunan antar umat Islam dan Hindu.

Dengan komunikasi yang dilakukan dengan pertemuan-pertemuan masyarakat di desa Rama Puja mampu hidup berdampingan dan hidup rukun, dan menjadi tujuan utama masyarakat untuk hidup dengan harmonis. Dalam kesempatan pertemuan yang dilakukan tokoh agama mereka saling membahas tentang keyakinan, tentang pemerintahan, tentang kondisi desa, kita pecahkan barang. Tanpa mementingkan golongan masing-masing setiap agama, sehingga hasil musyawarah dari semua masyarakat atau tokoh agama menghasilkan keputusan yang dapat diterima setiap golongan masyarakat.

Masyarakat desa Rama Puja memahami tentang perbedaan yang ada bagi mereka adalah keyakinan yang mengajarkan kebaikan kepada semua orang dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, damai dan rukun. Dan terciptanya toleransi setiap individu maupun kelompok antar umat beragama, di desa Rama Puja saling menghargai, memberikan kebebasan beragama dengan tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agamanya, dan melaksanakan ibadah sesuai agamanya masing-masing tanpa mencapuri agama lain.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama

Tokoh agama dengan masyarakat desa Rama Puja dalam menjaga kerukunan antar umat beragama yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kehidupan sehari-hari di desa Rama Puja. Peran tokoh agama selalu menekankan agar hidup tetap rukun meskipun berbeda agama, sehingga diantara masyarakat yang berbeda agama maupun seagama dalam berkomunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar dan tidak menjadi penghambat karena perbedaan-perbedaan yang ada. Dalam berkomunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada faktor pendukung itu sendiri adapun faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama tokoh agama Islam Bapak Supadi mengungkapkan:

“Faktor pendukung: Kalau dari keamanan itu satu, kalau dari desa namanya POLDES (Pengamanan Ormas Lingkungan Desa) ada FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat) disitu ada kiriman BHABINKAMTIBMAS (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) dari polsek untuk mendapatkan arahan, supaya masyarakat ini berjalan dengan benar dan baik tidak ada konflik, begitu baik itu dari Kristen, Hindu apalagi kita Islam setiap seminggu itukan kita bertemu dua kali malam jumat hari jumat kita selalu

bermusyawarah dan mufakat membentuk kerukunan membentuk suatu jamaah.

Faktor penghambat: pasti ada faktor penghambat nilai dari 100% orang yang benar dan yang mau benar dan yang mau baik gitu yang jelas 9% itu adalah yang belum menyadari tapi wajar dari 100% itu adalah apa 10% itu ada dan pasti ada tapi Alhamdulillah, dengan adanya yang 90% itu baik mereka akan sadar dengan sendirinya walaupun hanya diam saja mudah-mudahan dengan adanya kita bersabar kita bertaushiyah lewat bapak pemerintah, bapak lurah, bapak kiayi mudah-mudahan desa kita ini menjadi desa aman 100% mendapatkan doa dan restu.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.19 WIB)

Bapak Dul Kamit menambahkan:

“Kalo faktor keagamaan nggak ada, karena disana kan ada penduduk pesantren untuk saling menjaga, (kelutuk) pun disini nggak boleh sama pak lurah.” (Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.20 WIB)

Kepala desa Rama Puja Bapak Wayan Dastre Menambahkan:

“Faktor pendukung: yaitu 1 karena di sini Pesantren sehingga warganya pada mendalami ajaran agama, sehingga rasa menghargainya tinggi umat Hindu juga seperti itu maka sudah barang tentu dia menempatkan diri masing-masing sesuai dengan keyakinannya, sehingga dia tidak pernah melakukan hinaan atau ejek-ejekan terhadap agama yang lain maka dari itu timbullah suatu kerukunan yang yang betul-betul abadi.

Faktor penghambat: otomatis yang namanya orang kan mungkin dari 1227 KK yang mungkin ya tetap ada tapi kecil sekali persennya, yang memang dia itu mungkin sampai saat ini baik pendidikan, ajaran agamanya sehingga dia itu belum sadar bahwa hidup ini perlu dalam meningkatkan suatu kerukunan maka, dari itu dilihat dari SDM yang ada kami selaku kepala desa tetap menyadari namun selalu kami arahkan sehingga nya menjadi sadar bahwa bermasyarakat itu perlu pengorbanan perasaan dan pengorbanan tenaga untuk menjadi suatu kerukunan.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 15.35 WIB)

Terkait faktor pendukung dan penghambat juga diutarakan oleh tokoh agama Hindu Bapak Ide Bagus Ade Oke:

“Faktor pendukung: Ya tentu saja kita faktornya sebagai kehidupan bertahan kita merantau dari Bali untuk membenahi kehidupan berekonomi yang mendukung kita saling rukun.

Faktor penghambat: tidak ada faktor penghambat selalu berhubungan atau berkomunikasi kita tetap damai.” (Selasa, 6 Juli 2021 pukul 13.40WIB)

Desa Rama Puja dengan beberapa agama yang ada, tidak terlihat terjadinya konflik antar umat beragama. Masyarakat yang memiliki sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama yang berbeda. Hal tersebut sangat terlihat dari kegiatan masyarakat desa, dengan adanya jumat bersih dan perkumpulan yang dilakukan tokoh agama guna memenuhi desa yang aman tentram dan rukun. Namun Dengan demikian tidak berarti tidak ada konflik di dalam masyarakat.

Konflik yang pernah terjadi setiap pemilihan kepala desa di Desa Rama Puja, yang kebanyakan masyarakat muslim memilih kepala desa yang menganut agama Hindu, ada sebagian masyarakat yang menolak tetapi setelah di luar situ sudah hilang ketika selesai pilihan sudah tidak ada konflik lagi.

Melalui komunikasi kelompok yang dilakukan tokoh-tokoh agama, berbagai masalah yang terjadi dapat dimusyawarahkan dan dapat diredam agar tidak menimbulkan hal-hal yang negatif yang akan merusak kerukunan umat beragama. Dalam hal ini mengendalikan diri, dalam bermasyarakat, akan menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama dan sikap tanggung jawab bersama dalam kepentingan kerukunan hidup merupakan suatu hal yang harus diperhatikan baik itu individu maupun kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Komunikasi kelompok yang dilakukan tokoh agama dalam menjaga kerukunan di Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai penyalur pendapat-pendapat masyarakat kepada tokoh agama upaya menjaga kerukunan antar umat beragama agar tercapai kesepakatan bersama melalui jalan musyawarah. Pendapat-pendapat itu diungkapkan oleh masyarakat, tokoh agama maupun kepala desa agar terciptanya desa yang harmonis, damai, rukun dan toleransi. Memiliki rasa kepedulian terhadap sesama maupun terhadap lingkungan sekitar. Setiap tokoh agama memberikan wawasan kepada masyarakat di setiap setelah dilaksanakan ibadah, agar masyarakat turut aktif dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama.
2. Faktor pendukung terjadinya komunikasi kelompok tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja, diantaranya saling menghargai dalam setiap kegiatan yang ada, selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan segala sesuatu, rasa kebersamaan agar tetap terjaga kerukunan seperti gotong royong, saling bergotong-royong dalam setiap kegiatan, sikap kekeluargaan sangat terjaga dengan baik antar warga Desa Rama Puja.

Faktor penghambat yaitu adanya sebagian masyarakat yang kurang sadar akan hidup bermasyarakat itu harus hidup rukun, damai dan harmonis agar terciptanya kerukunan antar umat beragama.

B. Saran

Untuk mempertahankan sebuah kerukunan di Desa Rama Puja dalam kelangsungan hidup yang rukun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Kerukunan yang sudah ada harus dijaga dengan baik, agar tidak terjadi konflik antar masyarakat.
2. Saling menumbuhkan rasa persaudaraan antar masyarakat dan tokoh agama agar hubungan tetap terjaga dengan rukun dan harmonis.
3. Hindari konflik-konflik yang akan menyebabkan terjadinya perpecahan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Goldberd, Alvin., dan Carl E. Larson. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2006.
- A Lumbu, Aliyandi , "Dialog Antar Umat Beragama Dalam Menanggulangi Konflik (Studi Pada Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung)," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.3No.1(2019):110119,https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/article/view/1032.
- Effendi, Onong Uchjan. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.
- Khatimah, Khusnul. *Peran Tokoh Agama Dalam Pengembangan Sosial Keagamaan*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Lubia, Ridwan. *Merawat Kerukunan*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2020.
- Ngalimu. *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Rahmad, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Rustam Nurhakki, Ahmad Sultan. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Ruusdi, Ibnu dan Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Salam Konteks KeIslaman dan Keindonesian" *Jurnal Islamic Studies* Vol. 1, No. 1 (2021):172, <http://garuda.ristekbrin.go.id>
- Saeful Muhtadi. Asep *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Sakban Lubis , Zulfi Imran, “Peran Pemuka Agama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan,” *Jurnal Hukum Responsif FH Unpad* Vol 6 No. 1(6 November 2018): 96,<http://jurnal.pancabudi.ac.id>
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi mixed methods*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2015.
- Syukron, Buyung. *Pengantar Teori dan Dasar Sosiologi Agama*. Bandar Lampung: Team Aura Creative, 2015.
- Tim Fuad. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*. Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Toweren, Karimi. “ Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah” *Journal of Islamic Education* Vol. 1 No.1 (2018): 267, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- W, Nina. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Walgiang, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Wonodihadrjo, Felicia. “Komunikasi Kelompok Yang Mempengaruhi Konsep Diri Dalam Komunitas Cosplay ”COSURA” Surabaya” *jurnal e-komunikasi* Vol. 2 No.3. (2014): 3, <http://journal.uad.ac.id>
- Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Zulkarnain, Wildan. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013.
- Arifinsyah dan Saidurrahman. *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Subakir, Ahmad. *Rule Model Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*. Bandung: Cv Cendekia Press, 2020.

Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.

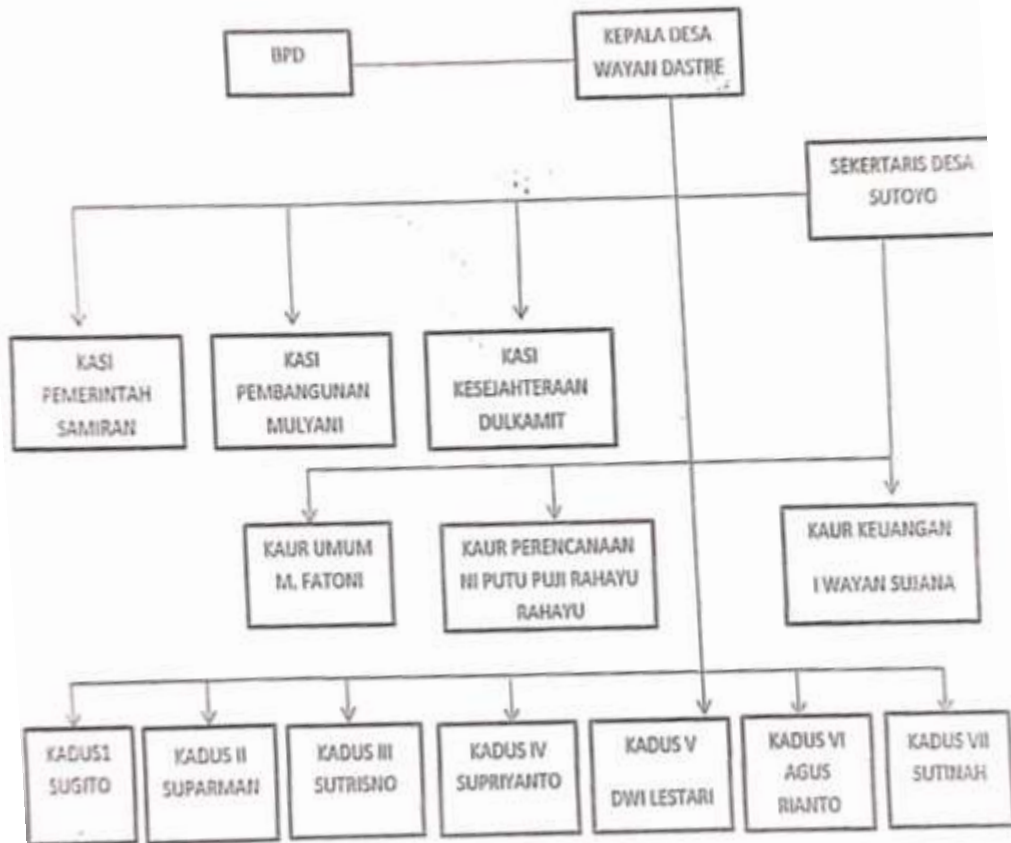
Kriyantono, Rachmat. *Pengantar Ilmu Komunikasi Filsafat Dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Mahmud Nasution, Muhammad, “Tinjauan Batasan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam” *Forum Paedagogik* Vol. 12 No.1. (2021):59, <http://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI

DESA RAMA PUJA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 319/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RAMA PUJA
KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 318/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 24 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : RIRIN SUPRAPTI
NPM : 1703060073
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 318/ln.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIRIN SUPRAPTI
NPM : 1703060073
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juni 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
N E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-957/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIRIN SUPRAPTI
NPM : 1703060073
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA
KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

A. INTERVIEW/ WAWANCARA

a) Wawancara Tokoh Agama Islam

1. Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di desa rama puja ?
2. Apa yang melandasi hubungan baik dan kerja sama antar umat islam dan hindu ?
3. Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja ?
4. Bagaimana cara anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja?
5. Bagaimana cara mengkondisikan masyarakat desa rama puja yang memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan?
6. Apabila ada konflik antar umat beragama, bagaimana peran tokoh agama dalam menyelesaikannya?
7. Bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja ?

b) Wawancara Tokoh Agama Hindu

1. Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di desa rama puja ?
2. Apa yang melandasi hubungan baik dan kerja sama antar umat islam dan hindu ?

3. Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja ?
4. Bagaimana cara anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja?
5. Bagaimana cara mengkondisikan masyarakat desa rama puja yang memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan?
6. Apabila ada konflik antar umat beragama, bagaimana peran tokoh agama dalam menyelesaikannya?
7. Bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di desa rama puja ?

c) Wawancara masyarakat

1. Apakah keberadaan dan peran tokoh agama menjadi salah satu faktor dalam menciptakan kerukunan?
2. Apa saja faktor-faktor terciptanya kerukunan di desa rama puja ?
3. Bagaimana cara menjaga hubungan umat muslim dan hindu di desa rama puja ?
4. Apa saja peran tokoh agama dalam mewujudkan kerukunan antar umat islam dan hindu ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA
DALAM MENJAGA KERUKUNAN
ANTAR UMAT BERAGAMA**

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

PEDOMAN OBSERVASI

A. IDENTITAS

Observer : Ririn Suprpti
Partisipan : Bapak Supadi (Tokoh
Agama Islam)
Tempat : Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten
Lampung Timur

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di Desa Rama Puja ?	Itu bagus di rama puja khususnya 3 disini keselueruhan rama puja satu, dua dan tiga. Hubungan kita individu agama islam, hindu, budha itu baik semua berjalan dengan baik tidak ada sengketa apa pun itu masalah kerukunan umat beragama
2.	Apa yang melandasi hubungan baik dan kerja sama antar umat Islam dan Hindu ?	Dari agama masing-masing itu menekuni agamanya masing-masing karena disitu udah jelas dan beliau-beliau sudah paham bahwa agama Islam ya kita manut agama

		<p>Islam pedoman agama Islam apa yang kita lakukan, larangan apanya tidak kita lakukan, demikian agama Hindu agamanya aktif ke pure ya ke pure dan kalau ada kematian mengundang dari perwakilan daerah juga datang juga dan kita bias terjalin baik begitu ya, kalau ada kematian orang Islam yang orang Hindu pun ikut takziah kalau agama Hindu pembakaran gitu orang islam pun ikut mengiringi begitu walaupun tidak dekat banget jadi toleransinya ada, saling memerlukan dan saling membutuhkan diantara agama satu dengan agama yang lain. Kok andaikata kerja bakti itu jalan ke Pure terus orang Islam di undang iya mau juga karena perbaikan jalan sebaliknya kita orang Islam membutuhkan apa gitu toleransi itu semua orang bali kerjasama memang itu pedoman kita bersamakan namanya kita bhineka tunggal ika</p>
3.	<p>Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?</p>	<p>Kalau kita sebagai agama islam disini, disinikan Nu setiap malam jumat kita jamaah mengadakan kegiatan yasinan setiap satu bulan sekali kitakan anggota torecoh</p>

		<p>setiap hari minggu wagih kita bergilir sekecamatan Raman Utara bergilir dari Rp jadi dari 11 kita kita saling datangi setiap minggu wagih jadi sebulan sekali itu untuk membentuk kerukunan kita sebagai jamaah al jamaah tul rohmah wa furqon ... jadi kita sudah paham betul ya. Kalau perpisahan membentuk persengketaan itu namanya mendapatkan azab. Tapi kalau kita berjamaah membentuk agama islam kita rangkul semua baik itu orang hindu baik orang itu Kristen apalagi jamaah kita semua gitu jadi kita merangkul sebagai jamaah itu mendapatkan rahmat dari Allah gitu, itu dari agama kita dari aliran kita yang jelas dari pondok pesantren Nadatul Ulama yang ada di RP 1</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja?</p>	<p>Kalau kita sebagai orang Islam itu yang jelas setiap malam jumat kita mengadakan yasinan dan disitu imamnyakan memberikan tausyiah untuk membentuk jamaah ini supaya rukun gitu kan, dibacakan hadist ayat-ayatnya kan gitu, kalau siangnya Jumatan bersama gitukan disitu kita</p>

		<p>mendengarkan khutbah nah khutbah itu menerangkan bagaimana masyarakat ini menjadi takwa, bagaimana masyarakat ini menjadi iman, bagaimana caranya kita ini sebagai jamaah ini bias sehat, bagaimana caranya jamaah ini tempatnya bias bersih tempatnya bisa terus sebaik-baiknya bagaimana jamaah iu bisa kita rangkul semua jadi lewat yasinan lewat jumat.</p>
5.	<p>Bagaimana cara mengkondisikan masyarakat Desa Rama Puja yang memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan?</p>	<p>Kalau kegiatan lingkungan RT dijadikan Jumat bersih dari Jumat bersih dengan adanya kita di masjid itu memberikan keterangan dan memberikan pemahaman dijadikan Desa ini Jumat bersih jadi setiap hari Jumat pagi baik itu di masjid mulai habis subuh walaupun individu masyarakat membersihkan lingkungan masing-masing baik itu orang Islam maupun orang Hindu maupun orang Kristen memang begitu</p>
6.	<p>Apabila ada konflik antar umat beragama, bagaimana peran tokoh agama dalam menyelesaikannya?</p>	<p>Konflik di desa ini tidak ada sama sekali, misalkan ada konflik gitu ya disini ada namanya Poldes dan disitu ada FKPM itu disarankan oleh BABINSAR, BABINKANTIPMAS yang masuk ke desa</p>

		<p>kita kan gitu itu kita telpon saja kalo ada konflik nah diarahkan disitu kalau memang bisa kita selesaikan secara persaudaraan kita selesaikan secara mufakat baik itu dari tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat sekaligus bapak lurah disitu dan mendatangkan BABINKANTIPMAS dari Polsek Raman Utara, kayanya semua itu sudah sadar hukum kalau di Desa Rama Puja kalau yang sekiranya orang itu lari (berbuat tidak baik) itu bisa kita bakar jadi tidak ada yang masuk selama ini tidak ada yang masuk ke Rp (Rama Puja) sudah tidak ada sekarang konflik.</p>
7.	<p>Bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ?</p>	<p>Kalau kita sebagai agama islam disini, disinikan Nu setiap malam jumat kita jamaah mengadakan kegiatan yasinan setiap satu bulan sekali kitakan anggota torekeh setiap hari minggu wagih kita bergilir sekecamatan Raman Utara bergilir dari Rp jadi dari 11 kita kita saling datangi setiap minggu wagih jadi sebulan sekali itu untuk membentuk kerukunan kita sebagai jamaah al jamaah tul rohmah wa furqon ... jadi kita</p>

		<p>sudah paham betul ya. Kalau perpisahan membentuk persengketaan itu namanya mendapatkan azab. Tapi kalau kita berjamaah membentuk agama islam kita rangkul semua baik itu orang hindu baik orang itu Kristen apalagi jamaah kita semua gitu jadi kita merangkul sebagai jamaah itu mendapatkan rahmat dari Allah gitu, itu dari agama kita dari aliran kita yang jelas dari pondok pesantren nadatul ulama yang ada di RP 1</p>
8.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?</p>	<p>Faktor pendukung: Kalau dari keamanan itu satu, kalau dari desa namanya POLDES ada FKPMnya disitu ada kiriman BABINKANTIMAS dari polsek untuk mendapatkan arahan supaya masyarakat ini berjalan dengan benar dan baik tidak ada konflik begitu baik itu dari Kristen hindunya apa lagi kita islam setiap seminggu itukan kita bertemu dua kali malam jumat hari jumat kita selalu bermusyawarah dan mufakat membentuk kerukunan membentuk suatu jamaah</p> <p>Factor penghambat: pasti ada factor</p>

		<p>penghambat nilai dari 100% orang yang benar dan yang mau benar dan yang mau baik gitu yang jelas 9% itu adalah yang belum menyadari tapi wajar dari 100% itu adalah apa 10% itu ada dan pasti ada tapi Alhamdulillah dengana danya yang 90% itu baik mereka akan sadar dengan sendirinya walaupun hanya diam saja mudah-mudahan dengan adanya kita bersabar kita bertaasyiah lewat bapak pemerintah, bapak lurah, bapak kiayi mudah-mudahan desa kita ini menjadi desa aman 100% mendapatkan doa dan restu.</p>
--	--	--

B. IDENTITAS

Observer : Ririn Suprapti
Partisipan : Bapak Ide Bagus Ade
Oke (Tokoh Agama Hindu)
Tempat : Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten
Lampung Timur

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di Desa Rama Puja ?	Karena kita sebagai umat beragama tentu saja harus rukun, karena di dalam ajaran agama Hindu itu ada dua Bhinneka Tunggal Ika Jadi kita sebagai umat selalu berbuat yang baik. Kita sama-sama saling menghargai karena kita semua tahu agama itu hanya satu hanya budaya itu yang berbeda-beda, kalau kita kan Indonesia Terutama saya sebagai penerus budaya Majapahit dari Jawa aslinya utamakan kebenaran karena agama itu adalah kebenaran yang abadi tidak pernah dipengaruhi oleh suka duka, biarpun masih kecil, dewasa, tua maupun tetap harus

		<p>mengutamakan kebenaran jangan sampai kita tidak akan menyalahgunakan, dalam bratama saling menghargai itu terutama.</p>
2.	<p>Apa yang melandasi hubungan baik dan kerja sama antar umat Islam dan Hindu ?</p>	<p>kita hidup bergotong-royong bantu-membantu tu itu karena di desa hanya begitu kerukunan lah hidup selalu bergotong-royong</p>
3.	<p>Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?</p>	<p>ya itu kita saling Memberikan wawasan Itu yang paling terutama, saling menukar ilmu pengetahuan, kita sama-sama kita saling mengetahui sebagai umat beragama itu kita adalah beragama atau berbuat yang benar, itu selalu kita ingatkan kepada umat-umat kita Agar semua itu tetap menjaga toleransi kehidupan saling membantu</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja?</p>	<p>Kita kan setiap hari Purnama tilem itu kita selalu mengadakan pertemuan sembahyang di pura di sanalah kita memberikan wawasan setelah kita sehabis sembahyang kita sama-sama saling menghargai</p>

5.	Bagaimana cara mengkondisikan masyarakat Desa Rama Puja yang memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan?	untuk di desa Rama Puja sendiri ada kegiatan di setiap hari jumat untuk masyarakat bergotong royng atau membersihkan lingkungan sekitar, cara agar masyarakat yang berbeda agama tetap saling berkomunikasi dan rukun.
6.	Apabila ada konflik antar umat beragama, bagaimana peran tokoh agama dalam menyelesaikannya?	Tidak pernah hidup rukun memang kita transmigrasi dari sejak tahun 1958 tidak ada konflik rukun Soalnya kita merantau dari Jawa saya hanya Berapa KK Hanya 15 KK yang menetap tidak pernah ada konflik rukun-rukun saja damai
7.	Bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ?	ya itu kita saling Memberikan wawasan Itu yang paling terutama, saling menukar ilmu pengetahuan, kita sama-sama kita saling mengetahui sebagai umat beragama itu kita adalah beragama atau berbuat yang benar, itu selalu kita ingatkan kepada umat-umat kita Agar semua itu tetap menjaga toleransi kehidupan saling membantu
8.	Apa saja faktor pendukung dan	faktor pendukung Ya tentu saja

<p>penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?</p>	<p>kita faktornya sebagai kehidupan Bertahan kita Merantau dari Bali untuk membenahi kehidupan berekonomi yang mendukung kita saling rukun</p> <p>faktor penghambat tidak ada faktor penghambat selalu berhubungan atau berkomunikasi kita tetap damai</p>
---	--

C. IDENTITAS

Observer : Ririn Suprpti
Partisipan : Bapak Wayan Datre
(Kepala Desa)
Tempat : Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten
Lampung Timur

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di Desa Rama Puja ?	selama ini Ini mulai dari tahun 1957 transmigrasi dari Jawa di desa Rama Puja ini ada dua agama yaitu Hindu dan Islam selama sekian tahun kami dan warga selalu rukun rukun saling menghargai menghormati Apabila ada kegiatan kegiatan ibadah juga sama-sama saling menghargai saling kunjung mengunjungi jadi tidak pernah ada masalah masalah keyakinan sehingga ga menjalin silaturahmi warga kami ada dua Keyakinan itu selalu rukun dan baik selalu saling menghargai sehingga tercapai suatu keharmonisan dan baik

		ataupun dalam bertetangga
2.	Apa yang melandasi hubungan baik dan kerja sama antar umat Islam dan Hindu ?	jadi terkait dengan hubungan kerjasama ketika ada suka duka warga yang meninggal antara umat Hindu dan Muslim bareng-bareng artinya tabiat bersama kegiatan pun bareng-bareng sehingga di situ nampak suatu keharmonisan dalam silaturahmi dalam kegiatan gotong royong membangun rumah baik hajatan tetap bareng-bareng tidak ada yang artinya berbeda-beda jadi bersama-sama menyelesaikan kegiatan itu
3.	Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?	Peran saya selaku kepala desa saya selalu mengalah dan sabar menyampaikan bahasa-bahasa santun, sehingga menimbulkan sebuah bahwa agama itu adalah warisan agama itu bukan pilihan tetapi warisan dari orang tua saya sampaikan marilah kita dalam menjaga warisan ini selalu kita saling bisa menjaga saling bisa

		<p>mengutamakan rasa-rasa itu artinya akan menyampaikan hal-hal yang menyangkut tidak perlu disampaikan sehingganya modal kesabaran itulah masyarakat desa Puja itulah rukun bareng-bareng bergotong-royong</p>
4.	<p>Bagaimana cara anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja?</p>	<p>cara Saya menjaga kerukunan yaitu ketika ada kegiatan-kegiatan misalnya ada kegiatan keagamaan saya sering membiayai misalnya ada pengajian Kami sering membiayai mulai dari pembayaran taruh Kyai sound dan persiapan kursi serta air minum namun masalah makan warga kami bebaskan untuk membawa sendiri ketika ada kegiatan-kegiatan juga umat muslim mendukung itulah makanya terjadi di suatu kerukunan yang tidak ada nilai artinya Tidak ada batas nilainya sehingga dalam hal ini di Rama Puja ini memang benar-benar terkait kerukunan itu sangat-sangat betul-betul dijunjung tinggi oleh masyarakat baik agama Hindu</p>

		maupun agama muslim
5.	Bagaimana cara mengkondisikan masyarakat Desa Rama Puja yang memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda agar ikut serta aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan?	saya selaku kepala desa saya tidak pernah membebani masyarakat buat Swadaya Swadaya jadi semua kegiatan kegiatan kami Pemerintah desa yang menyerahkan anggarannya sehingga masyarakat hanya dia urun tenaga dan doa nah di situlah maka terciptalah suatu keyakinan bahwa saya selaku kepala desa itu sangat bertanggung jawab menjaga suatu keharmonisan dalam bertetangga beragama dan bermasyarakat
6.	Apabila ada konflik antar umat beragama, bagaimana peran tokoh agama dalam menyelesaikannya?	yang saya tahu mulai dari kakek-kakek nenek-nenek sampai sekarang agama Hindu dan muslim yang ada di Rama Puja itu tidak pernah ada konflik bahkan saling mengikat persaudaraan sehingga timbul silaturahmi yang baik ketika ada kegiatan-kegiatan maka kami selalu mendukung. konflik itu hanya ada beberapa orang ketika pilihan saja. Pilihan saja di luar situ sudah hilang

		<p>ketika selesai pilihan sudah tidak ada konflik lagi karena itu tadi sebagian saya sampaikan awal memang kelemahan saya dilihat bahwa saya minoritas, minoritas kok mau memimpin mayoritas dan dikaitkan dengan ke yakinan agama dalam muslim. Apakah itu ada ada kalimat di kitab itu bahwa memilih non muslim itu dosa atau kafir atau itu artinya yang menyerang saya</p>
7.	<p>Bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ?</p>	<p>tokoh-tokoh tiap malam kumpul bersama tentang keyakinan, tentang pemerintahan, tentang kondisi desa, kita pecahkan barang bagaimana Rama Puja ini milik kita bersama. Kerukunan umat Islam agama Hindu sehingga dapat mencapai sesuatu kerukunan</p>
8.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja ?</p>	<p>faktor pendukungnya yaitu 1 karena di sini Pesantren sehingga warganya pada mendalami ajaran agama Sehingga rasa menghargainya tinggi umat Hindu</p>

		<p>juga seperti itu maka Sudah barang tentu dia menempatkan diri masing-masing sesuai dengan keyakinannya sehingga dia tidak pernah melakukan hinaan atau ejek-ejekan terhadap agama yang lain maka dari itu timbullah suatu kerukunan yang yang betul-betul abadi</p> <p>faktor penghambat otomatis yang namanya orang kan mungkin dari 1227 kakak yang mungkin ya tetap ada tapi kecil sekali persennya yang memang dia itu mungkin sampai saat ini Baik pendidikan an-nahl jaran agamanya sehingga dia itu belum sadar bahwa hidup ini perlu dalam meningkatkan suatu kerukunan maka dari itu dilihat dari SDM yang ada kami selaku kepala desa tetap menyadari namun selalu kami Arahkan sehingga nya menjadi sadar bahwa bermasyarakat itu perlu pengorbanan perasaan dan</p>
--	--	--

		pengorbanan tenaga untuk menjadi suatu kerukunan
--	--	---

D. IDENTITAS

Observer : Ririn Suprpti

Partisipan : Bapak Dul Kamit
(Tokoh Agama Islam)

Tempat : Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten
Lampung Timur

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai kerukunan umat beragama di Desa Rama Puja?	Kalo pandangan menurut saya itu ya sangat cocok, karena semuanya itu sudah sesuai semua yg diharapkan jadi gak ada itu namanya kita pilih kasih. Berjamaah kita ya berikan masuk-masukan, ya tentang rohani tentang kerukunan, tentang sosial biasa dilakukan pengajian-pengajian ya yasinan itu biasa diberikan ceramah rohani, hokum-hukum agar bisa baik gitu tetap rukun saling membantu kan begitu.
2.	Apa yang melandasi hubungan	Iya, itu sangat penting toleransi

	baik dan kerja sama antar umat Islam dan Hindu?	saling gotong royong, Jum'at bersih menimbun jalan-jalan yang berlobang.
3.	Bagaimana peran anda dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Rama Puja?	Ya kita sosialisasi kepada jamaah-jamaah, itu setiap jamaah kita datengin ya semuanya ya memberikan masukan yang sekiranya itu bisa membantu pak lurah agar pembangunan bisa lancar gitu semua bisa menerima itu kok.
4.	Apakah ada konflik antar umat beragama?	Nggak ada antar umat agama nggak ada, konflik antar sosial sedikit-sedikit ya ada. Anak-anak muda ya ada masalah perempuan kadang-kadang ya adakan. Kalo social dikit-dikit ya ada namanya manusia, kalo masalah agama ya nggak ada.
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menjaga kerukunan antar umat beragama?	Kalo faktor keagamaan nggak ada, karena disana kan ada penduduk pesantren untuk saling menjaga, (kelutuk) pun disini nggak boleh sama pak lurah.
6.	Apa yang melatar belakangi	Karena gini masyarakat bukan

<p>masyarakat Desa Rama Puja memilih kepala desa yang beragama Hindu?</p>	<p>masalah agama yang penting bisa menjadi contoh dengan masyarakat dan beliau itu memang baik, jadi perbuatannya itu bisa dicontoh oleh masyarakat semua dan jadi masalah agama kan individu keyakinan tidak bisa dipaksakan. Untuk memimpin itu kan ya relatif yang bisa untuk panutan, jadi ya nasional begitu jadi masalah Hindu Islam itu kan agama. Kalau pilihan lurah itu kan demi negara bukan agama kan gitu, jadi perbuatan beliau bagus karena gini sebelum terjadi lurah semua itu kalau nyalon itu memory rekam jejak calon lurah itu semua diputar oleh semua masyarakat. Siapapun jadi lurah itu udah pasti rekam jejak itu diputar, jadi orang itu seperti apa pasti terkam jejak itu diputar pasti itu siapapun dimanapun, rekam jejak calon lurah itu direkam bagus atau jelek begitu karena untuk panutan. Memang dia baik dalam memberi</p>
---	--

		contoh kalo nggak baik nggak bisa 3 kali 3 periode masalahnya, jadi masalahnya yang bisa menilai masyarakat
7.	Apakah ada masyarakat yang menolak kepala desa yang beragama Hindu?	Namanya orang banyak ya ada, kita keluarga 4 orang aja pendapat beda berselisih yang penting kita bisa mendamaikan, kalo masalah agama ya nggak ada yang berselisih dan tidak di cantumkan untuk agama itu. Pak lurah tidak ada setelah menjadi lurah semua itu masyarakat kita baik semua itu, jadi gak di beda-bedakan itu masalah pembangunan, masalah sosial, budaya itu semua di cangkup tidak di beda-bedakan yang penting kita bersama-sama. Ya kita kerja bersama-sama bisa rukunkan begitu hingga bisa tercapai apa yang telah di inginkan, jadi di cegat-cegat itu tidak ada selama saya tau.
8.	Bagaimana cara anda meyakinkan masyarakat terkait kepala desa yang beragama Hindu?	Kita berikan contoh yang baik tidak ada selisih sama sekali, masalah agama ya agama masing-masing

		<p>jangan dicampur adukan kalo kita tokoh agama, agama ya kita bina kita dukung ya kita bina agama kita, kalo Hindu yaa agama Hindu tapi kalo ada apa itu acara adat itu jadi satu. Hindu bikin sendiri, tapi ya hadir pak lurah itu tokog agama Islam disini sering itu kita ya syukuran doa bersama bahkan biaya pak lurah itu.</p>
--	--	---

Metro, 30 Mei 2021

Mahasiswa Ysb,



RIRIN SUPRAPTI

1703060073

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dra. Khotijah, M.Pd.

NIP 196708151996032001

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.

NIDN 0223107602

**KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA
KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Mafaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - a) Jenis dan Sifat Penelitian
 - b) Sumber Data
 - c) Teknik Pengumpulan Data
 - d) Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - e) Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Komunikasi Kelompok
 - a. Pengertian Komunikasi
 - b. Fungsi dan Tujuan Komunikasi
 - c. Bentuk-Bentuk Komunikasi
 - d. Pengertian Kelompok
 - e. Komunikasi Kelompok
 - f. Proses-Proses Komunikasi Kelompok
 - g. Karakteristik Komunikasi Kelompok
 - h. Fungsi Komunikasi Kelompok
- E. Tokoh Agama
 - c. Pengertian Tokoh Agama

- d. Fungsi tokoh Agama
- e. Manfaat tokoh agama

F. Kerukunan Umat Beragama

- e. Pengertian Kerukunan
- f. Manfaat kerukunan
- g. Dasar Kerukunan Umat Beragama
- h. Tujuan Kerukunan

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

E. Kondisi Geografis

F. Visi dan Misi Dasar Desa Rama Puja

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Penerapan prinsip-prinsip komunikasi kelompok yang dilakukan tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat komunikasi kelompok yang dilakukan oleh tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di desa Rama Puja

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 Mei 2021

Mahasiswa Ysb,



RIRIN SUPRAPTI

1703060073

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dra. Khotijah, M.Pd.

NIP 196708151996032001

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.

NIDN 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metroiaim.ac.id Website : www.fuad.metroiaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprpti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 30 April 2021	1. Arah Judul tidak perlu terlalu panjang 2. Pertanyaan harus lebih mudah di pahami	
	Jumat, 7 Mei 2021	ACC BAB I, II, III	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

Ririn Suprpti
NPM 1703060058



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ko. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggendya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iain@metronnis.ac.id Website: www.iainmetronnis.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprapti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 11/6/2021	Acc Outline	
	Kamis 17/6/2021	Perbaiki bab I - III sesuai catatan	
	Kamis 24/6/2021	Acc Bab I - III Lanjut APD	
	Jumat 2/7/2021	Acc APD Lanjut Penelitian	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Ririn Suprapti
NPM 1703060073



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jonggolbyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metronny.ac.id Website : www.fuad.metronny.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprpti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/10 '21	Perbaiki bab IV- V sesuai catatan	
	25/10 '21	Acg. Bab IV- V	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Ririn Suprpti
NPM 1703060073



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ko. Jalan Dewantara Kampus 15 A Inggandiro Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metro.iaain.ac.id Website : www.iainmetro.iaain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprapti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 16 Maret 2021	1. Latar belakang belum mengerucut, harus menunjukkan kelebihan dari peran tokoh agama.	
	Selasa 03 Maret 2021	2. Konsisten dengan Judul Peran tokoh agama agar tetap saling berhubungan	
		3. Dalam penelitian relevan menunjukkan kesimpulan dan temuan yang terdapat dalam peneliti	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.
NIDN 0223107602

Ririn Suprapti
NPM 1703060073





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ks. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberdyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iam@metroniv.ac.id Website : www.fuad.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprpti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16 April 2021	1. Kajian terbaru terbaru 5 tahun 2. Menambahkan tokoh agama / Masyarakat untuk wawancara 3. ACC BAB I, II, III Lanjut ke Pembimbing I	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs.

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.
NIDN 0223107602

Ririn Suprpti
NPM 1703060073






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Jongmahyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iaim@metroains.ac.id Website: www.fuad.metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprpti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 23 April 2021	Landasan teori menaibahkan teori tentang kerukunan umat beragama	
		Menaibahkan proses-proses komunikasi kelompok dan Bentuk-bentuk komunikasi	
	Selasa, 1 Juni 2021	ACC outline Lampirkan APD	

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.
NIDN 0223107602

Mahasiswa ybs.



Ririn Suprpti
NPM 1703060073




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fund.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprapti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 8 Juni 2021	Pertanyaan harus sesuai dengan apa yang akan di teliti Ace AD lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN 0223107602

Mahasiswa ybs.



Ririn Suprapti
NPM 1703060073



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metro.iaim.ac.id Website : www.fuad.metro.iaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprapti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 7/9/2021	Bagian wawancara masyarakat harus di narasikan dan di analisis. Bagian wawancara di lihat apakah keterkaitan dengan teori-teori yang sudah ada. Bab V bagian simpulan harus lebih di perjelas.	

Dosen Pembimbing II

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I.
NIDN 0223107602

Mahasiswa ybs,

Ririn Suprapti
NPM 1703060073





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ko. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringgabo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metronnri.ac.id Website : www.fuad.metronnri.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Suprapti Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060073 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 9/9/2021	Bab v: harus lebih konsekuen kesimpulan lebih spesifik jangan menggebal.	
	Senin 13/9/2021	Hasil dari penelitian di masukkan ke dalam kesimpulan dan Saran. lebih jelas. ke - bu a dan r	

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN 0223107602

Mahasiswa ybs,



Ririn Suprapti
NPM 1703060073



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RAMA PUJA

Alamat : Jl. Klatipya Sersolo Timur X, Desa Rama Puan, Kecamatan Raman Utara, Kab.Lampung Timur, Kode Pos 34371

Nomer : 318/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Lampiran : -

Perihal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, menindak lanjuti Surat Tugas dari Wakil Dekan I Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Metro Nomer 319/In.28/D.1/TL.00/06/2021 untuk mengadakan Observasi/Research Di Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara, Kab.Lampung Timur, Kepada :

Nama : Ririn Suprapti

NPM : 1703060073

Semester : VIII

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Bersamaan surat ini Kepala Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, memberikan izin melakukan Observasi/Research guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI KELOMPOK TOKOH AGAMA DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Desa Rama Puja

Pada tanggal 6 juli 2021

KEPALA DESA RAMA PUJA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Ilirgadap Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (072) 41501, Fax: (072) 41200, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-822/In.2B.4/D.1/PP.00.9/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Suprati
NPM : 1703060073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	78	x	50%	= 39
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	78	x	50%	= 39
	Jumlah				= 78
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	72	x	50%	= 36
	2. Ulumul Qur'an (50%)	72	x	50%	= 36
	Jumlah				= 72
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	70	x	40%	= 28
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	66	x	30%	= 20
	3. Jurnalistik (30%)	91	x	30%	= 27
	Jumlah				= 75
	Nilai Akhir			= 75,00	
	Angka Mutu			= 3	
	Huruf Mutu			= B	

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2020
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metro.univ.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 643/In.28/J.I/PP.00.9/10/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Suprapti
NPM : 1703060073
Judul : Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 11%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 27-Okt-21

Ketua Jurusan,

Astuti Patminingsih

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Linggodya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.iaimetro.ac.id, e-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor 343/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran -
Perihal **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth
1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Aliyandi Lumbu, M.Kom I
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ririn Suprpti
NPM : 1703060073
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Konsep Komunikasi Dakwah dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Agama pada Masyarakat di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. **Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hemjan-Ethainy



Wawancara dengan tokoh agama Islam Bapak Supadi (Selasa, 6 Juli 2021
Pukul 13.19 WIB)



Wawancara dengan tokoh agama Hindu Bapak Ide Bagus Ade Oke (Selasa, 6 Juli
2021 Pukul 13.40 WIB)



Wawancara dengan Kepala Desa Rama Puja Bapak Wayan Dastre (Selasa, 6 Juli 2021 Pukul 15.35 WIB)



Upacara Ngaben masyarakat Hindu Desa Rama Puja (Sabtu, 18 September 2021 Pukul 10.00 WIB)



Balai Desa Rama Puja, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
(Selasa, 6 Juli 2021)



Upacara Ngaben masyarakat Hindu Desa Rama Puja (Sabtu, 18 September 2021
Pukul 10.00 WIB)



Wawancara dengan tokoh agama Islam Bapak Dul Kamit (Jumat, 17 Desember 2021 Pukul 10.20 WIB)



Pengambilan data jumlah masyarakat desa Rama Puja (Jumat, 17 Desember 2021 Pukul 10.20 WIB)



RIWAYAT HIDUP

Ririn Suprapti dilahirkan di Wates pada tanggal 1 Agustus 1998, anak keenam dari pasangan Bapak Sarimun dan Ibu Yatirah.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 1 Wates dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Trimurjo, dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada semester I TA 2017/2018.